

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *TIME TOKEN* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Yoan Ardilla**  
**10203244023**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Time Token* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan



Yogyakarta, 06 Oktober 2014

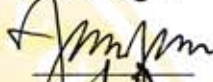


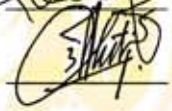
Pembimbing

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.  
NIP 19651002 200212 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Time Token* Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 01 September 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Pd	Ketua Penguji		13.10.2014
Drs. Sudarmaji, M. Pd	Sekretaris Penguji		8.10.14
Drs. Sulis Triyono, M. Pd	Penguji I		2.10.14
Dra. Tri Kartika H, M. Pd	Penguji		6.10.2014

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani

NIP 19550505 198011 1 001

## ***MOTTO***

*Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras  
adalah kemenangan yang hakiki.*

*(Mahatma Gandhi)*

## **PERSEMBAHAN**

### **Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:**

- ❖ Papa dan Mama tercinta. Terima kasih atas doa, kasih sayang, semangat, dan kerja keras selama ini. Kalian adalah sumber kekuatan bagiku.
- ❖ Kakak, adik serta keponakan tersayang. Terimakasih karena telah memberikan banyak semangat dan motivasi.
- ❖ Sahabat-sahabatku, Ayas, Ici, Vila, dan Nur. Terimakasih untuk semangat yang selalu kalian berikan.
- ❖ Teman-temankku Kelas H PB Jerman 2010, Makne, Andre, kak Ayu, Fatma, Maulina, Erly, Dewi, Caca, Leli, Janet, Fitri, Mami, Opik, Bruri, Herlin, dan Ninik. Terimakasih untuk senyuman indah kalian dipagi hari dan kebersamaan kita selama ini.
- ❖ Teman-teman angkatan PB Jerman UNY 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas kerjasama kalian selama ini.
- ❖ Buat anak-anak kos, Anis, Mpok, Atika, Mbak Atik, Wulan, Dini, Wefi, Mbak Prima, dan Anin. Terimakasih sudah membuat suasana kos seperti rumah sendiri.

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Yoan Ardilla

NIM : 10203244023

Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Time Token* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dalam etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2014

Penulis,



Yoan Ardilla

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Keefektifan Metode *Time Token* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.”

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi, sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan selama penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Sudarmaji M.Pd., dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan, sehingga memperlancar perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Tri Arini Noor Harjanti S.Pd., guru bidang studi Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul kelas X yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yoan', written on a light blue rectangular background.

Yoan Ardilla



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>KURZFASSUNG .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoretik .....	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing .....	6
2. Hakikat Metode Pembelajaran .....	8
3. Metode <i>Time Token</i> .....	10
4. Hakikat Berbicara .....	13
5. Penilaian Tes Keterampilan Berbicara .....	15

B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	25
B. Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	26
1. Populasi Penelitian .....	26
2. Sampel Penelitian .....	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Uji Instrumen .....	30
1. Uji Validitas Instrumen .....	30
a. Validitas Isi.....	31
b. Validitas Konstruk .....	31
2. Uji Reliabilitas Butir Soal .....	32
H. Prosedur Penelitian .....	33
1. Tahap Pra Eksperimen .....	33
2. Tahap Eksperimen .....	33
3. Tahap Pasca Eksperimen .....	35
I. Teknik Analisis Data .....	35
J. Uji Persyaratan Analisis .....	36
1. Uji Normalitas .....	36
2. Uji Homogenitas Variansi .....	37
K. Hipotesis Statistik .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Data Penelitian.....	39

a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	40
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	43
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	47
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	50
2. Uji Prasyarat Analisis .....	53
a. Uji Normalitas Sebaran .....	53
b. Uji Homogenitas Variansi .....	54
3. Pengujian Hipotesis .....	55
B. Pembahasan .....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
 <b>BAB V PENUTUP, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1      Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara menurut Schulz.....	16
Tabel 2      Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara menurut Dinsel dan Reimann .....	18
Tabel 3      Desain Penelitian .....	25
Tabel 4      Sampel Penelitian .....	27
Tabel 5      Jadwal Kegiatan Penelitian .....	27
Tabel 6      Kisi-kisi Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.....	29
Tabel 7      Langkah-langkah Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	34
Tabel 8      Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	41
Tabel 9      Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	43
Tabel 10      Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	44
Tabel 11      Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	46
Tabel 12      Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 13      Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 14      Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	51
Tabel 15      Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	52

Tabel 16	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	54
Tabel 17	Uji Homogenitas Variansi.....	55
Tabel 18	Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	56
Tabel 19	Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Hubungan Antar Variabel.....	26
Gambar 2 : Histogram Distribusi Skor Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.....	42
Gambar 3 : Histogram Distribusi Skor Pre-test Keterampilan berbicara bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	45
Gambar 4 : Histogram Distribusi Skor Post-test Keterampilan berbicara bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	48
Gambar 5 : Histogram Distribusi Skor Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	51
Gambar 6 : Peserta Didik Kelas Eksperimen sedang bekerja kelompok menggunakan metode Time Token.....	207
Gambar 7 : Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	207

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman .....	74
2. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman .....	75
Lampiran 2	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran .....	77
2. Contoh Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol..	174
Lampiran 3	
1. Rangkuman Data Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	177
2. Data Kategorisasi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	179
Lampiran 4	
1. Hasil Uji Deskriptif Statistik .....	181
2. Perhitungan Panjang dan Kelas Interval.....	182
3 Perhitungan Kategorisasi Data .....	186
4 Hasil Uji Katategorisasi Data .....	189
Lampiran 5	
1. Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	191
2. Hasil Uji Homogenitas Variasi .....	192
3 Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	193
4 Perhitungan Bobot Keefektifan .....	194
Lampiran 6	
1. Tabel Nilai Distribusi t .....	196
2. Tabel Nilai Distribusi F .....	197
3. Tabel Nilai Distribusi r .....	198
4 Tabel Nilai Logaritma .....	199
Lampiran 7	
1. Surat Izin Penelitian .....	201
2. Surat Keterangan .....	204
3 Surat Pernyataan .....	205
4 Dokumentasi .....	207

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *TIME TOKEN* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Oleh Yoan Ardilla  
Nim 10203244023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA N 1 Sedayu Bantul.

Penelitian ini merupakan *quasi* eksperimen dengan *pre-test post-test control group*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 287 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling. Diperoleh dua kelas, yakni kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen (30 peserta didik) dan kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol (33 peserta didik). Pengambilan data menggunakan tes berbicara bahasa Jerman. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus K-R 20. Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  2,461 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,00 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $db = 61$ . Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman antara yang diajar menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Bobot keefektifan adalah 9,7%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen 12,150 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 11,303. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Time Token* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara.



# DIE EFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DER TIME TOKEN METHODE BEIM DEUTSCHSPRECHFERTIGKEITSUNTERRICHT DER LERNENDEN VON DER ZEHNTEN KLASSE AN DER SMA N 1 SEDAYU BANTUL

Von Yoan Ardilla  
Studentennummer 10203244023

## KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind, (1) den Unterschied im deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden von der zehnten Klasse an der SMA N 1 Sedayu Bantul, die mit der *Time Token*-Methode und mit der konventionellen Methode unterrichtet werden, (2) und die Effektivität der Verwendung der *Time Token*-Methode beim deutschen Sprechfertigungsunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Eksperiment*, mit *Pre- und Post-Test Control Group Design*. Die Population dieser Untersuchung sind alle Lernende aus der zehnten Klasse an der SMA N 1 Sedayu Bantul. Sie sind insgesamt 287 Lernenden. Die Probanden werden durch das *Simple Random Sampling* genommen. Es gibt zwei Klasse, nämlich X IPA 3 als Eksperimentklasse (30 Lernende) und X IPA 4 als die Kontrollklasse (33 Lernende). Die Daten wurden durch einen deutschen Sprechfertigkeit-Test gesammelt. Die Validität des Instrumens besteht aus *Content* und *Construct Validity*. Die Reliabilität wurde durch das K-R 20 errechnet. Die Datenanalyse ist durch t-Test geprüft.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass  $t_{\text{Wert}}$  2,461 höher als  $t_{\text{Tabelle}}$  2,000 mit dem Signifikanzwert von  $\alpha = 0,05$  und  $df = 61$  ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Sprechfertigungsunterricht Lernenden, die mit der *Time Token*-Methode und mit der konventionelle Methode gibt. Die Effektivität ist 9,7%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 12,150 höher als Kontrollklasse 11,303. Das bedeutet, dass die *Time Token*-Methode effektiv im deutschen Sprechfertigungsunterricht ist.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu alat yang di pergunakan untuk menyampaikan dan menerima informasi. Di era globalisasi seperti saat ini bahasa asing menjadi penting untuk dipelajari seiring dengan terus terjadinya kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi. Saat ini bahasa asing telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maupun Madrasah Aliyah (MA) seperti, bahasa Jerman, bahasa Prancis, bahasa Jepang, bahasa Arab, dan bahasa Mandarin.

Banyak sekolah yang mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa asing di sekolah selain bahasa Inggris, salah satunya adalah SMA N 1 Sedayu Bantul. Dalam pembelajaran bahasa Jerman ada empat aspek keterampilan yang terkandung di dalamnya, yakni *Hörverstehen* (menyimak), *Sprechfertigkeit* (berbicara), *Leseverstehen* (membaca), dan *Schreibfertigkeit* (menulis). Keempat keterampilan tersebut ditambah gramatika dan kosa kata merupakan unsur yang saling terkait dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Sedayu Bantul, terlihat bahwa pembelajaran bahasa Jerman masih kurang diminati oleh peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, seperti masih rendahnya motivasi belajar bahasa Jerman peserta didik di SMA N 1 Sedayu Bantul dikarenakan proses pembelajaran yang membosankan, kurangnya

fasilitas pendukung untuk menunjang pembelajaran bahasa Jerman, serta pendidik yang selalu menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Hal itu membuat peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

Kemampuan peserta didik di SMA N 1 Sedayu Bantul khususnya dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman masih kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode konvensional, sebab dengan metode tersebut peserta didik kurang bisa mengasah kemampuannya terutama dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam melafalkan kalimat dalam bahasa Jerman, serta pasif dan kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Jerman.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, pendidik sebaiknya melakukan pembaharuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara. Salah satu cara yang dapat dilakukan pendidik adalah menggunakan metode *Time Token*. Metode ini digunakan untuk melatih peserta didik agar dapat mengemukakan ide atau gagasan yang dimiliki peserta didik, serta memberi kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik untuk berbicara. Dengan demikian, diharapkan tidak ada peserta didik yang mendominasi pembelajaran atau peserta didik yang pasif selama proses pembelajaran berlangsung, karena dengan metode ini peserta didik dituntut untuk dapat berpartisipasi menuangkan ide, gagasan, atau pendapatnya.

Selama ini metode *Time Token* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu Bantul. Berdasarkan kelebihan metode *Time Token* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, maka dapat diasumsikan bahwa metode *Time Token* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Masih kurangnya minat peserta didik kelas X di SMA N 1 Sedayu Bantul terhadap pembelajaran bahasa Jerman.
2. Motivasi belajar bahasa Jerman didik kelas di SMA N 1 Sedayu Bantul masih rendah.
3. Peserta didik kelas X di SMA N 1 Sedayu Bantul kurang bisa mengasah kemampuannya dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.
4. Pendidik di SMA N 1 Sedayu Bantul masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, hal tersebut membuat peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.
5. Metode *Time Token* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu Bantul.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan akan difokuskan pada penggunaan metode pembelajaran *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasar pada identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional?
2. Apakah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan metode *Time Token* di kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar

menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

2. Keefektifan penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan kepada pendidik untuk dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif untuk lebih memperbaiki pembelajaran dikelas guna mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Bagi lembaga pendidikan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan mutu pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Majunya dunia pendidikan, menjadi sesuatu yang penting untuk mempelajari bahasa asing. Hal tersebut dikarenakan bahasa asing merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai sarana bertukar informasi. Dengan mempelajari bahasa asing kita dapat mengetahui segala sesuatu tentang ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Hamalik (2011: 57) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Brown (2007: 8) mengatakan pembelajaran adalah penguasaan atau memperoleh pengetahuan tentang suatu objek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi.

Anonim (2008: 116) menyebutkan pengertian bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri. Selaras dengan Depdiknas, Chaer dan Agustina (2010: 14) mengemukakan bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.

Di Indonesia ada beberapa bahasa asing yang diterapkan di sekolah selain bahasa Inggris seperti bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Arab, bahasa Prancis, dan bahasa Mandarin. Parera (1993: 16) mengatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik di

samping bahasa peserta didik itu sendiri. Sejalan dengan Parera, Kridalaksana (2008: 25) mengemukakan pengertian bahasa asing ialah bahasa yang dikuasai bahasawan, biasanya diperoleh melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Kemudian Ghazali (2000: 11) mengatakan pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh pembelajar. Lebih lanjut Richards & Schmidt (2002: 206) menjelaskan bahwa

*Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication is subjects for purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.*

Bahasa asing merupakan bahasa yang bukan bahasa asli dari sejumlah orang dalam sebuah wilayah atau negara tertentu, yang tidak digunakan sebagai media dalam pemberian instruksi di sekolah, dan tidak digunakan secara luas sebagai media komunikasi adalah subjek untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca materi-materi cetak dalam bahasa. Pengertian yang serupa dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 89) yang mengatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses yang dilakukan seseorang



dalam mempelajari bahasa baru dimana bahasa tersebut bukan merupakan bahasa asli atau bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Hakikat Metode Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran di kelas pendidik dituntut untuk dapat menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran.

Metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 40). Syah (2002: 201) menjelaskan metode adalah cara berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik. Sejalan dengan Iskandarwassid dan Syah pengertian metode menurut Suryosubroto (2002: 149) adalah cara yang berfungsi untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Pengertian lain mengenai metode diungkapkan oleh Fachrurrozi (2010: 9) yaitu rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran secara teratur dan saling tidak bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan. Anonim (2008: 910) metode didefinisikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja bersistem untuk

memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Ismail (2008: 8) mengatakan metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Sejalan dengan Ismail, Komalasari (2010: 56) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian lain tentang metode pembelajaran diungkapkan oleh Yamin (2007: 152) yaitu cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.

Ismail (2008: 17-18) menjelaskan tujuan penggunaan metode dalam proses pembelajaran adalah (1) memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran, (2) metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu, (3) metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran, sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin, (4) mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai dengan yang diinginkan. Lebih lanjut Ismail (2008: 30)

mengatakan metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat guna.

Dalam proses belajar mengajar, menjadi penting bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan metode yang tepat dapat membantu pendidik dalam mengimplementasikan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai pendidik harus mencermati materi yang akan diajarkan, serta memahami tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ada banyak jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di kelas seperti *Snowball Drilling*, *Concept Mapping*, *Number Heads Together*, *Bamboo Dancing*, *Time Token*, dan masih banyak lagi. Metode-metode tersebut sangat beragam, pendidik dapat memilih metode apa yang bisa digunakan dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan secara teratur sebagai bentuk tindakan nyata dari perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

### **3. Metode *Time Token***

Arends (dalam Huda, 2013: 239) mengatakan bahwa metode pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Model ini digunakan untuk melatih dan

mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Time Token* ini adalah sebagai berikut. (1) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar, (2) pendidik mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal, (3) pendidik memberi tugas kepada peserta didik, (4) pendidik memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap peserta didik, (5) pendidik meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon berlaku untuk satu kesempatan berbicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya. Peserta didik yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Peserta didik yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara, (6) pendidik memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.

Metode *Time Token* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) mendorong peserta didik untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi, (2) menghindari dominasi peserta didik yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali, (3) membantu peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, (4) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi (aspek berbicara), (5) melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapat, (6) menumbuhkan kebiasaan pada peserta didik untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki

sikap keterbukaan terhadap kritik, (7) mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain, (8) mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi, (9) tidak memerlukan banyak media pembelajaran (Huda, 2013: 241).

Selain kelebihan-kelebihan di atas, Huda (2013: 241) juga mengatakan bahwa ada beberapa kelemahan *Time Token* yang juga harus menjadi pertimbangan, antara lain (1) hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja, (2) tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah peserta didiknya banyak, (3) memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Dalam proses pembelajaran, karena semua peserta didik harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimiliki, (4) kecenderungan untuk sedikit menekan peserta didik yang pasif dan membiarkan peserta didik yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak di kelas.

Kelemahan metode ini dapat diatasi dengan cara, pendidik harus bisa mengkondisikan kelas sebaik mungkin, serta mempersiapkan materi yang akan disampaikan di kelas. Pembagian kupon dan waktu berbicara untuk setiap peserta didik sebaiknya dibatasi supaya waktu yang digunakan untuk pelaksanaan metode ini lebih efisien. Pendidik juga harus mengkondisikan diri sebagai fasilitator selama proses belajar mengajar berlangsung, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika metode *Time Token* adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Metode ini menggunakan kupon berbicara, setiap satu kupon digunakan untuk

satu kali kesempatan berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik, peserta didik terlebih dahulu diminta untuk menyerahkan kupon sebelum berbicara atau memberikan komentar. Peserta didik yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis. Metode ini menuntut setiap peserta didik untuk ikut serta selama proses pembelajaran dengan harapan tidak ada peserta didik yang mendominasi pembelajaran atau bahkan diam sama sekali.

#### **4. Hakikat Keterampilan Berbicara**

Nurdiyantoro (2010: 399) mengatakan berbicara merupakan aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengar kemudian manusia belajar mengucapkan dan pada akhirnya mampu untuk berbicara. Djiwandono (2011: 118) mengatakan bahwa berbicara berarti mengungkapkan pikiran secara lisan. Dengan mengutarakan apa yang dipikirkan seseorang dapat membuat orang lain yang diajak bicara mengerti apa yang ada dalam pikirannya. Pengertian lain dari berbicara diungkapkan oleh Humboldt (Dalam Steinig dan Huneka, 2011: 56) yang mengatakan “ *Das Sprechen ist Ausdruck des Gedanken oder der Empfindung*” yang artinya berbicara adalah ungkapan dari pikiran atau perasaan.

Nurjamal (2011: 24) mendefinisikan berbicara sebagai kemampuan seseorang mengemukakan gagasan pikiran, pendapat, pandangan secara lisan langsung kepada orang lain baik bertatap muka langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui media radio ataupun televisi. Selaras dengan

Nurjamal Götz dan Wellmann (2009: 773) mengatakan “ *Sprechen ist die Fähigkeit haben, aus einzelnen lauten Wörter oder Sätze zu bilden*”. Berbicara adalah kemampuan untuk membunyikan kata atau membuat kalimat. Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan peradaan dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan berbicara juga didasarkan oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, dan benar dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu dan takut (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 241).

Nurgiyantoro (2010: 399) mengatakan untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosa kata yang bersangkutan. Selain itu penguasaan masalah atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara juga diperlukan. Kemudian Iskandarwassid dan sunendar (2008: 242-243) menambahkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara harus mampu memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mencapai tujuan yang dicita– citakan.

Akhadiah (1988: 27) mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan bahasa yang kompleks, yang tidak hanya sekedar mencakup persoalan ucapan atau lafal dan intonasi saja. Tujuan keterampilan berbicara menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 286) dapat dirumuskan sebagai berikut. (1) Peserta didik dapat melafalkan bunyi bahasa, (2) menyampaikan informasi, (3) menyatakan setuju atau tidak setuju, (4)

menjelaskan identitas diri, (5) menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan, (6) menyatakan ungkapan rasa hormat, (7) bermain peran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, pendapat, keinginan, maupun pandangan kepada orang lain secara lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbicara memiliki tujuan agar seseorang yang diajak berbicara mengerti apa yang ada di pikirannya.

## **5. Penilaian Tes Keterampilan Berbicara**

Tes keterampilan berbicara menurut Nurgiyantoro (2010: 398) merupakan tes yang menuntut peserta uji untuk berunjuk kerja bahasa, praktik berbahasa menerapkan kompetensi kebahasaan dan pengetahuan tentang dunia dalam sebuah penuturan. Pendapat lain dikatakan oleh Djiwandono (2008: 119) bahwa penelitian dalam tes keterampilan berbicara meliputi: (1) relevansi dan kejelasan isi pesan, masalah atau topik, (2) kejelasan dan kerapian pengorganisasian isi, (3) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai isi, tujuan wacana, keadaan nyata termasuk pendengar.

Ada banyak tugas yang dapat diberikan pendidik kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan berbicara. Apapun tugas yang diberikan haruslah yang memungkinkan peserta didik tidak hanya sekedar mengekspresikan kemampuannya tetapi juga dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan menyampaikan informasi. Adapun tugas-tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran keterampilan



berbicara adalah sebagai berikut. (1) Berbicara berdasarkan gambar, (2) berbicara berdasarkan rangsangan suara, (3) berbicara berdasarkan rangsangan visual dan suara, (4) bercerita, (5) wawancara, (6) berdiskusi dan berdebat, (7) berpidato. (Nurgiyantoro, 2010: 401- 420).

Schulz (dalam Valette, 1977: 161-162) berpendapat bahwa penilaian keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui empat aspek yaitu: kelancaran, pemahaman, kesesuaian informasi, dan kualitas komunikasi. Hal tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1: Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara menurut Schulz**

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Skor Tertinggi
1	Kelancaran	1 2 3 4 5 6	6
2	pemahaman	1 2 3 4 5 6	6
3	Kesesuaian Informasi	1 2 3 4 5 6	6
4	Kualitas Berbicara	1 2 3 4 5 6	6
Jumlah Skor Tertinggi			24

Berikut ini adalah keterangan mengenai skala tersebut.

#### Kelancaran

1. Berbicara tersendat-sendat dan tidak menentu sehingga tidak ada komunikasi.
2. Berbicara amat lambat dan tersendat, kecuali kalimat-kalimat pendek dan baku.
3. Berbicara dengan ragu-ragu dan kadang-kadang tersendat, kalimat sering tidak terselesaikan.
4. Kadang-kadang tersendat, dengan kalimat yang sering dibetulkan dan diulang-ulang dan mencari-cari kata.

5. Berbicara dengan lancar dengan logat dan ketepatan yang jelas.
6. Berbicara dengan lancar tentang berbagai hal seperti layaknya penutur asli.

#### Pemahaman

1. Tidak mengerti mengenai hal yang dibicarakan.
2. Mengerti sedikit sekali dari bagian kata-kata asing.
3. Mengerti beberapa kata dan frasa.
4. Mengerti kalimat pendek sederhana.
5. Mengerti sebagian besar dari apa yang dibicarakan.
6. Mengerti semua yang dibicarakan.

#### Kesesuaian Informasi

1. Tidak ada kesesuaian informasi yang disampaikan oleh peserta didik
2. Sangat sedikit sekali kesesuaian informasi yang disampaikan oleh peserta didik
3. Ada sedikit kesesuaian informasi yang disampaikan oleh peserta didik.
4. Informasi yang disampaikan peserta didik masih kurang sesuai.
5. Sebagian besar informasi yang disampaikan peserta didik masih kurang sesuai.
6. Informasi yang disampaikan peserta didik sesuai semua.

#### Kualitas Berbicara

1. Tidak ada ucapan tanggapan yang benar.
2. Sangat sedikit ucapan tanggapan yang benar secara struktural.
3. Beberapa ucapan tanggapan benar, tapi banyak kesalahan struktur.

4. Banyak ucapan tanggapan benar, tetapi ada beberapa kesalahan struktur.
5. Sebagian besar ucapan tanggapan benar, hanya ada sedikit kesalahan dalam struktur.
6. Semua ucapan tanggapan benar.

Adapun penilaian keterampilan berbicara bahasa Jerman sesuai kriteria dalam ujian ZiDS (Dinsel dan Reimann, 1998: 74) yakni sebagai berikut.

**Tabel 2: Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara menurut Dinsel dan Reimann**

Aspek	Nilai	Kriteria
<i>Ausdruckfähigkeit</i>	4	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat bagus.
	3	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa bagus.
	2	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa cukup bagus.
	1	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa cukup buruk.
	0	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat buruk.
<i>Aufgabenbewältigung</i>	4	Keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat bagus.
	3	Keaktifan dan pemahaman peserta didik bagus.
	2	Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup bagus.
	1	Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup buruk.
	0	Keaktifan dan pemahaman peserta didik

		sangat buruk.
<i>Formale Richtigkeit</i>	4 3 2 1 0	Tidak ada atau jarang melakukan kesalahan struktur dan gramatikal bahasa Jerman. Sedikit melakukan kesalahan struktur dan gramatikal bahasa Jerman. Beberapa kali melakukan kesalahan struktur dan gramatikal bahasa Jerman. Banyak melakukan kesalahan struktur dan gramatikal bahasa Jerman. Sangat banyak melakukan kesalahan struktur dan gramatikal bahasa Jerman.
<i>Aussprache und intonation</i>	3 2 1 0	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi tidak mengganggu pemahaman. Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi sedikit mengganggu pemahaman. Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi cukup mengganggu pemahaman. Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi sangat mengganggu pemahaman.

Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian menurut Dinsel dan Reimann yang dipakai dalam ZiDS karena dirasa cocok digunakan dalam penelitian ini karena dalam penilaian tersebut lebih detail, aspek yang diukur menunjukkan adanya unsur komunikatif dan penilaian ini memang dibuat untuk pembelajaran bahasa asing.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Bina Kundhini (2012) dengan judul Keefektifan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan  $t_{hitung}$  3,517 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.021. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan Bantul antara kelas yang diajar menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dengan kelas yang diajar menggunakan metode konvensional. Bobot keefektifan adalah 13,2%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen 11,64 dan nilai rata-rata akhir kelas kontrol sebesar 10,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian yang berjudul Keefektifan Penggunaan Metode *Time Token* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, dikarenakan penelitian tersebut sama-sama merupakan penelitian eksperimen. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian yang relevan yaitu metode *Talking Stick* dan metode pada penelitian ini yaitu metode *Time Token* merupakan bagian dari metode *Cooperative Learning*. Kedua metode ini melibatkan peserta didik untuk ikut aktif selama proses

pembelajaran berlangsung, serta dapat melatih keterampilan berbicara peserta didik. Dengan demikian, penggunaan metode *Time Token* juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Bina Kundhini (2012) terletak pada subjek penelitian. Bina Kundhini (2012) menggunakan subjek peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan Bantul, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul. Selain itu perbedaan pada penelitian yang relevan dengan penelitian ini terletak pada instrumen yang digunakan dan waktu penelitian.

### C. Kerangka Pikir

1. **Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional**

Bahasa Jerman merupakan salah satu pembelajaran bahasa asing yang ada di sekolah. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu Bantul masih menggunakan metode yang konvensional. Pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan metode konvensional yang berpusat pada pendidik membuat peserta didik kurang bisa mengasah kemampuannya dalam pembelajaran bahasa Jerman, sehingga minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman masih rendah karena peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kurangnya motivasi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman, membuat peserta didik pasif selama proses pembelajaran. Hal

tersebut berpengaruh terhadap rendahnya keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik di SMA N 1 Sedayu Bantul.

Pendidik seharusnya lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pembelajaran bahasa Jerman menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan metode pembelajaran pendidik dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif. Dari banyaknya metode pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya yang dapat digunakan adalah metode *Time Token*.

Metode *Time Token* dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dengan menggunakan metode ini peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Setiap peserta didik akan diberikan kupon berbicara, kupon tersebut hanya bisa digunakan untuk satu kali kesempatan berbicara. Peserta didik yang masih memegang kupon harus berbicara sampai kuponnya habis. Dengan demikian, metode ini menuntut partisipasi peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu metode ini juga menuntut perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dari uraian di atas, diduga metode *Time Token* dapat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman, sehingga diprediksi bahwa hal ini akan menimbulkan perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara

bahasa Jerman antara peserta didik yang diajarkan menggunakan metode *Time Token* dengan yang diajar menggunakan metode konvensional

## **2. Keefektifan penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul**

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang saling berkaitan satu sama lain yakni, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selama ini pembelajaran di SMA N 1 Sedayu Bantul masih menggunakan metode yang konvensional dimana proses pembelajaran sebagian besar dikendalikan oleh pendidik dan peserta didik cenderung pasif. Hal tersebut menyebabkan minimnya minat peserta didik terhadap bahasa Jerman. Penggunaan metode konvensional kurang bisa membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Karenanya, dibutuhkan pembaharuan dalam penggunaan metode pembelajaran. Pendidik seharusnya menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat mengasah keterampilan peserta didik, khususnya dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Salah satunya dengan menggunakan metode *Time Token*.

Metode *Time Token* adalah salah satu metode yang baik digunakan pendidik dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Dengan metode ini setiap peserta didik dituntut untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, sehingga mau tidak mau peserta didik harus berpartisipasi mengungkapkan



pendapatnya. Dengan demikian, metode ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Karena setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam pembelajaran, maka tidak ada peserta didik yang mendominasi dalam pembelajaran begitupun sebaliknya tidak ada peserta didik yang hanya diam dan tidak ikut berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas SMA N 1 Sedayu Bantul dengan menggunakan metode *Time Token* diduga lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan metode konvensional.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment*. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas yang dipergunakan sebagai objek untuk diteliti, yaitu satu kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen yang nantinya akan diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Time Token* dan kelas lainnya yang digunakan sebagai kelas kontrol yang akan diberi perlakuan konvensional. Desain yang digunakan adalah *Pre-test- Post-test Control Group Design* (Sukmadinata, 2012: 59). Desain ini dapat dilihat seperti berikut ini.

**Tabel 3: Desain Penelitian**

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O1	X	O2
K	O1	-	O2

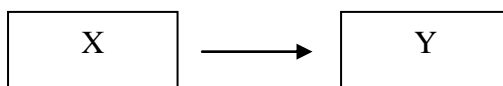
Keterangan:

E : Kelas eksperimen  
K : Kelas kontrol  
O1 : *Pre-test*  
O2 : *Post-test*  
X : Perlakuan dengan metode *Time Token*

#### **B. Hubungan Antar Variabel Penelitian**

Variabel menurut Arikunto (2010: 161) adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

Adapun variabel terikat yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik SMA N 1 Sedayu Bantul. Variabel bebas yaitu penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010: 162).



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu metode *Time Token*

Y : Variabel terikat yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul tahun ajaran 2013/2014 yang mempelajari bahasa Jerman yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4 yang seluruhnya berjumlah 287 orang.

#### 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari seluruh kelas X dipilih dua kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan dua kelas tersebut menggunakan

teknik *simple random sampling* yaitu dengan diundi secara acak. Pertama-tama nama setiap kelas ditulis di kertas dan kemudian dikocok seperti arisan dan diambil satu kertas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen, kemudian diambil satu kertas lagi untuk dijadikan sebagai kelas kontrol. Undian ini dilakukan didepan guru pembimbing dan peneliti, dari undian tersebut didapatlah dua kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kelas X IPA 3 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan X IPA 4 berjumlah 33 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
X IPA 3	30	Kelas Eksperimen
X IPA 4	33	Kelas Kontrol
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	63	

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu Bantul yang beralamatkan di Jln. Kemusuk km 0,5 Argomulya Sedayu, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu Bantul dikarenakan SMA ini merupakan salah satu sekolah yang terdapat pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2014 yaitu pada bulan April - Juni 2014.

Tabel 5: **Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Materi	Waktu
1	Jumat, 16-05-14	<i>Pre-test</i> pada kelas eksperimen	-	2 x 45'

2	Kamis, 22-05-14	<i>Treatment</i> pertama kelas eksperimen	<i>Nomen</i>	2 x 45'
3	Jumat, 23-05-14	<i>Treatment</i> Kedua kelas eksperimen	<i>Nomen</i>	2 x 45'
4	Sabtu, 24-05-14	<i>Treatment</i> ketiga kelas eksperimen	<i>Datum</i>	3 x 45'
5	Jumat, 30-05-14	<i>Treatment</i> keempat kelas eksperimen	<i>Datum</i>	2 x 45'
6	Kamis, 5-06-14	<i>Treatment</i> kelima kelas eksperimen	<i>Satzstellung</i>	2 x 45'
7	Jumat, 6-06-14	<i>Treatment</i> keenam	<i>Satzstellung</i>	2 x 45'
8	Sabtu, 7-06-14	<i>Post-test</i> kelas eksperimen	-	2 x 45'

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes ini diberikan kepada peserta didik pada awal penelitian (*pre-test*) dan akhir penelitian (*post-test*) kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Time Token*.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Jenis jenis instrumen penelitian antara lain: (1) tes, (2) angket atau kuesioner, (3) *interview*, (4) observasi, (5) skala bertingkat (*rating*), (6) dokumentasi (Arikunto, 2010: 192), instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara bahasa Jerman. Instrumen dibuat sendiri oleh peneliti yang didasarkan pada silabus, kurikulum tingkat satuan pendidikan buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Studio d*

A1. Materi yang di tuangkan sebagai kisi-kisi tes keterampilan berbicara bahasa Jerman mengacu pada Kurikulum 2013. Kisi-kisi tes keterampilan berbicara bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6: **Kisi-kisi Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Soal
<p>KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI 3 : Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan</p>	<p>1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsurbudaya terkait topik kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaanya.</p> <p>1.4 Menyusun teks lisan dan tulis</p>	<i>Schulalltag</i>	<p>1. Mampu mengucapkan dan menyebutkan ujaran-ujaran tentang kehidupan sekolah dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>2. Mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain serta menyampaikan informasi sederhana seperti <i>Nomen</i>, <i>Datum</i>, <i>Satzstellung</i> dalam bahasa Jerman.</p>	Monolog

<p>humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.</p>			
---	---	--	--	--

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 211). Sugiyono (2009: 267) mengatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek

penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Validitas Isi**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler (Arikunto, 2006: 67). Validitas isi dapat diperoleh dengan cara pertama-tama melihat silabus kemudian dituangkan dalam bentuk instrumen berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator ketercapaian berdasarkan kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Sedayu Bantul. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan kepada orang yang ahli, yaitu dosen pembimbing dan guru bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu Bantul, untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### **b. Validitas Konstruk**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67). Sukmadinata (2012: 229) menjelaskan bahwa validitas konstruk berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis aspek



yang akan diukur dengan instrumen. Selanjutnya Arikunto (2012: 83) menerangkan bahwa validitas konstruksi dapat diketahui dengan cara merinci dan memasang setiap butir soal dengan setiap aspek dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dan dikerjakan berdasarkan logika bukan pengalaman. Validitas konstruk instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis tes keterampilan berbicara tersebut, kemudian dikonsultasikan kepada ahli yaitu guru bahasa Jerman SMA N 1 Sedayu Bantul. Dengan demikian, dapat diketahui tes tersebut valid atau tidak.

## 2. Uji Reliabilitas Butir Soal

Menurut Sukmadinata (2012: 229-230) reabilitas berhubungan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reabilitas yang memadai apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah K-R. 20 (Arikunto, 2006: 100) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- $q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q=1-p$ )
- $\sum pq$  : jumlah butir perkalian antara  $p$  dan  $q$
- $S$  : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)
- $n$ : banyaknya item

Selanjutnya perhitungan dikonsultasikan dengan tabel  $r$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila koefisien reliabilitas lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ , maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian, apabila koefisien realibilitas lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$ , maka soal dinyatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian eksperimen dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Pra Eksperimen**

Tahap Pra Eksperimen (*pre-test*) ini dilaksanakan di awal pelaksanaan sebelum masuk ke tahap eksperimen seperti observasi kelas, pembuatan kisi-kisi, soal *pre-test* dan *post-test*, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta konsultasi dengan guru di sekolah. Pada tahap ini peserta didik dari kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi tes awal menggunakan soal yang sama, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan.

### **2. Tahap Eksperimen**

Setelah terpilih dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki tingkat kemampuan berbicara bahasa Jerman yang sama dan telah diberikan *pre-test*, kemudian tindakan yang selanjutnya adalah diberi

perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen. Kedua kelas diberikan materi dan waktu yang sama, hanya saja pada kelas eksperimen digunakan metode *Time Token*, sedangkan pada kelas kontrol digunakan metode konvensional. Pada masing-masing kelas dilakukan *treatment* sebanyak 6 kali pertemuan.

Adapun perbedaan langkah-langkah yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 7: Langkah-langkah Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>Pembukaan ( <i>Einführung</i> )</b> 1. Guru mengkondisikan peserta didik didalam kelas. 2. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan dan materi Pembelajaran.	<b>Pembukaan ( <i>Einführung</i> )</b> 1. Guru mengkondisikan peserta didik didalam kelas. 2. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran.
<b>Inti ( <i>Inhalt</i> )</b> 1. Guru memberikan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan kupon kepada setiap peserta didik. 3. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan. 4. Peserta didik yang memegang kupon menjawab pertanyaan dan kemudian menyerahkan kupon kepada guru, begitu seterusnya sampai semua peserta didik menjawab pertanyaan. 5. Guru bersama peserta didik mengevaluasi jawaban yang sudah dikemukakan oleh peserta didik.	<b>Inti ( <i>Inhalt</i> )</b> 1. Guru memberikan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. 3. Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan. 4. Peserta didik yang ditunjuk oleh guru menjawab pertanyaan yang sudah diberikan. 5. Guru bersama peserta didik mengevaluasi jawaban yang sudah dikemukakan oleh peserta didik.
<b>Penutup ( <i>Schluss</i> )</b> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	<b>Penutup ( <i>Schluss</i> )</b> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

2. Guru memberikan pekerjaan rumah.	2. Guru memberikan pekerjaan rumah.
3. Guru menutup pembelajaran.	3. Guru menutup pembelajaran.

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah diberi perlakuan atau *treatment* sebanyak enam kali pertemuan, langkah selanjutnya adalah peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi *post-test* dengan materi yang sama seperti pada waktu *pre-test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan metode *Time Token* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

#### I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan uji-t. Teknik tersebut digunakan untuk menilai perbedaan kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Time Token* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

Teknik analisis data menggunakan uji-t, yakni pertama-tama dilakukan *pre-test* kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen kemudian dilakukan *treatment* yang hanya dilakukan pada kelas eksperimen yakni menggunakan metode *Time Token*. Kemudian diakhir peserta didik diberikan *post-test*, tahap ini dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan

kemampuan berbicara peserta didik yang telah diberikan *treatment* menggunakan metode *Time Token* (kelas eksperimen) dengan kelas kontrol.

Rumus uji-t yang digunakan menurut Arikunto (2006: 86) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- t : Nilai hitung yang dicari  
Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*  
 $X_d$  : Deviasi masing-masing subjek  
 $\sum X^2d$  : Jumlah kuadrat deviasi  
N : Subjek pada sampel

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan jika nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai dalam  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan metode *Time Token* terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul.

## J. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Tes statistik yang digunakan untuk

menguji normalitas sebaran ini adalah teknik analisis uni *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan rumus algifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

$D_n$  : frekuensi harapan

$F_o$  : deviasi absolut tertinggi

$F_e$  : frekuensi observasi

Jika  $D_n$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $D_n$  tabel dengan taraf signifikansi atau  $\alpha = 0.05$ , maka sebaran datanya berdistribusi normal, namun apabila  $D_n$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $D_n$ , maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Dalam uji homogenitas variansi digunakan rumus uji F (sugiyono, 2009: 197).

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : koefisiensi f

$S_1^2$  : variansterbesar

$S_2^2$  : variansi terkecil

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel f pada taraf signifikansi 5%, db= n-1. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila signifikansi lebih besar dari 0.05, dan begitu pula sebaliknya.

### K. Hipotesis Statistik

1.  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.
  
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.
  
2.  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional.
  
- $H_a: \mu_1 > \mu_2$  Penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik di SMA N 1 Sedayu Bantul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Tujuan lain dari penelitian adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul. Berikut adalah data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diperoleh melalui tes keterampilan berbicara yang dilakukan dua kali terhadap peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul. Tes dilakukan pada dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan berbicara peserta didik SMA N 1 Sedayu Bantul, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir kemampuan berbicara peserta didik setelah dilakukan perlakuan menggunakan metode *Time Token*.



Kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode *Time Token* berjumlah 30 peserta didik, sedangkan pada kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional berjumlah 32 peserta didik yang diberikan *pre-test*.

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t

#### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar menggunakan metode *Time Token*. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan. Tes yang dilakukan adalah tes keterampilan berbicara bahasa Jerman. Subjek pada penelitian ini adalah kelas X IPA 3 yang berjumlah 30 peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre-test*, diperoleh skor terendah sebesar 5,50, skor tertinggi sebesar 11,50, median sebesar 9,00, modus sebesar 9,00, rerata ( mean) sebesar 8,55, dan standar deviasi 1,67.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rerata data, dan menentukan panjang kelas. penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan menggunakan rumus *HA Sturges* (Sugiyono, 2009: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

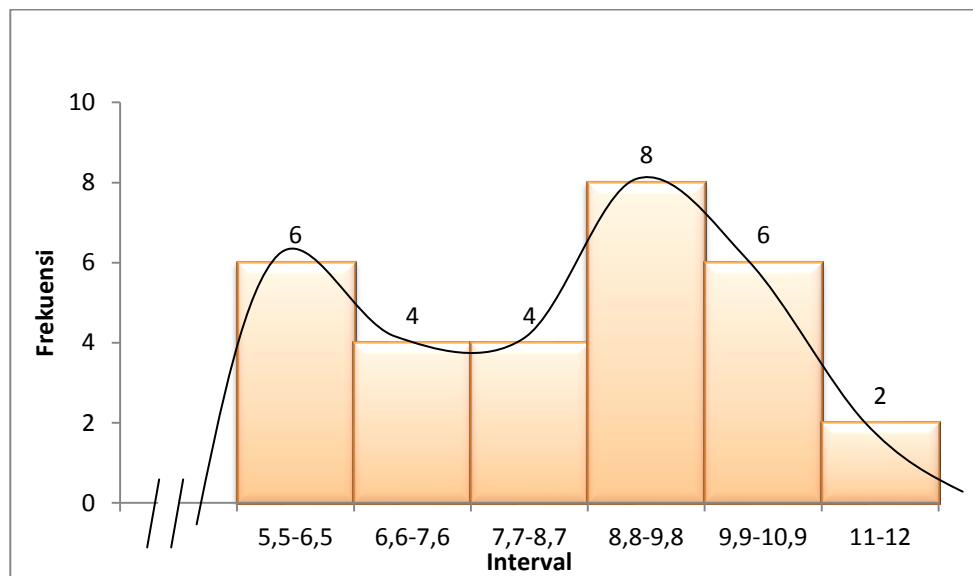
$$\text{Rentang data (Range)} = X_{\max} - X_{\min}.$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	5,5 - 6,5	6	6	20,0
2	6,6 - 7,6	4	10	13,3
3	7,7 - 8,7	4	14	13,3
4	8,8 - 9,8	8	22	26,7
5	9,9 - 10,9	6	28	20,0
6	11,0 - 12,0	2	30	6,7
Jumlah		30	110	100

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1. Berikut diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 terlihat bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 8,8-9,8 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 20,0%, sedangkan yang mempunyai keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 11,0-12,0 dengan 2 peserta didik atau sebanyak 6,7%.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Azwar (2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M_i - SD \leq X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 8,550 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,673. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

**Tabel 9: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10,22$	4	13,3	Tinggi
2	6,88-10,22	20	66,7	Sedang
3	$< 6,88$	6	20	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (13,3%), kategori sedang sebanyak 20 peserta didik (66,7%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (20,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **b. Data Pre-test Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Tes yang dilakukan adalah tes keterampilan berbicara bahasa Jerman. Subjek pada penelitian ini adalah kelas X IPA 4 dengan jumlah 33 orang. Berdasarkan data *pre-test* diperoleh skor terendah sebesar 5,50 skor tertinggi sebesar 11,50, median sebesar 9,00, modus sebesar 8,50, rerata (*mean*) sebesar 8,75, dan standar deviasi 1,66.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

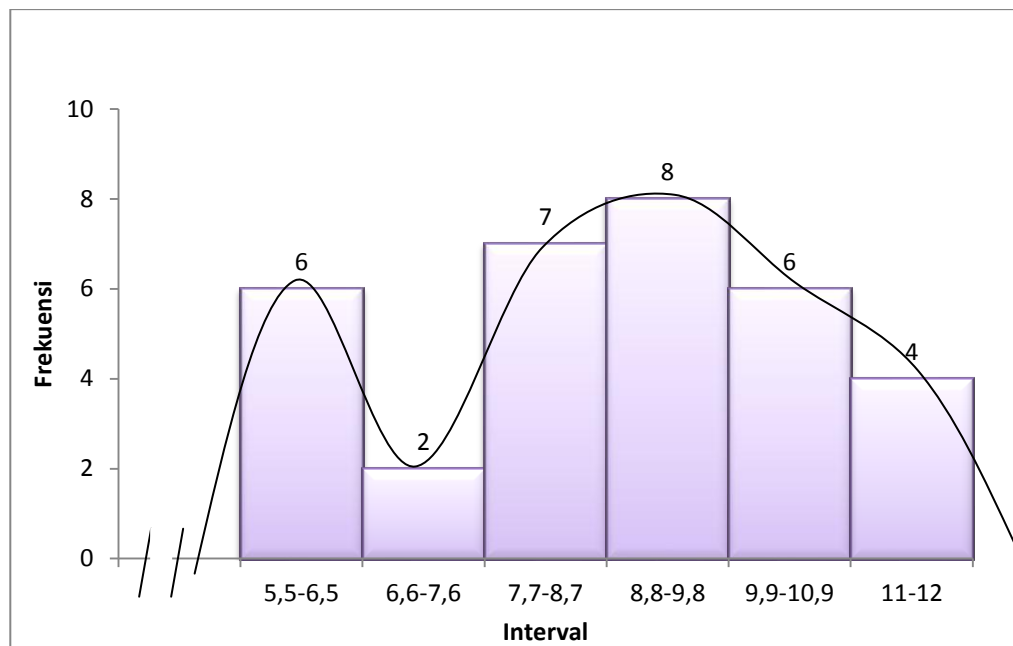
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	5,5 - 6,5	6	6	18,2
2	6,6 - 7,6	2	8	6,1
3	7,7 - 8,7	7	15	21,2
4	8,8 - 9,8	8	23	24,2
5	9,9 - 10,9	6	29	18,2
6	11 - 12	4	33	12,1
Jumlah		33	114	100

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1. Berikut diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terlihat bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 8,8-9,8 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 24,2%, sedangkan yang mempunyai keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 6,6-7,6 dengan 2 peserta didik atau sebanyak 6,1%.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Azwar (2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M_i - SD \leq X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 8,758 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,664. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

**Tabel 11: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10,421$	5	15,2	Tinggi
2	7,09-10,42	21	63,6	Sedang
3	$< 7,09$	7	21,2	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (15,2%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (63,6%), kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (21,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

### c. Data Post-test Kelas Eksperimen

*Post-test* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik SMA N 1 Sedayu Bantul setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Time-Token*. Subjek pada kelas eksperimen berjumlah 30 peserta didik. Berdasarkan data *post-test* diperoleh skor terendah sebesar 9,50, skor tertinggi sebesar 14,50, median sebesar 12,50, modus sebesar 12,50, rerata (*mean*) sebesar 12,15, dan standar deviasi 1,43.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

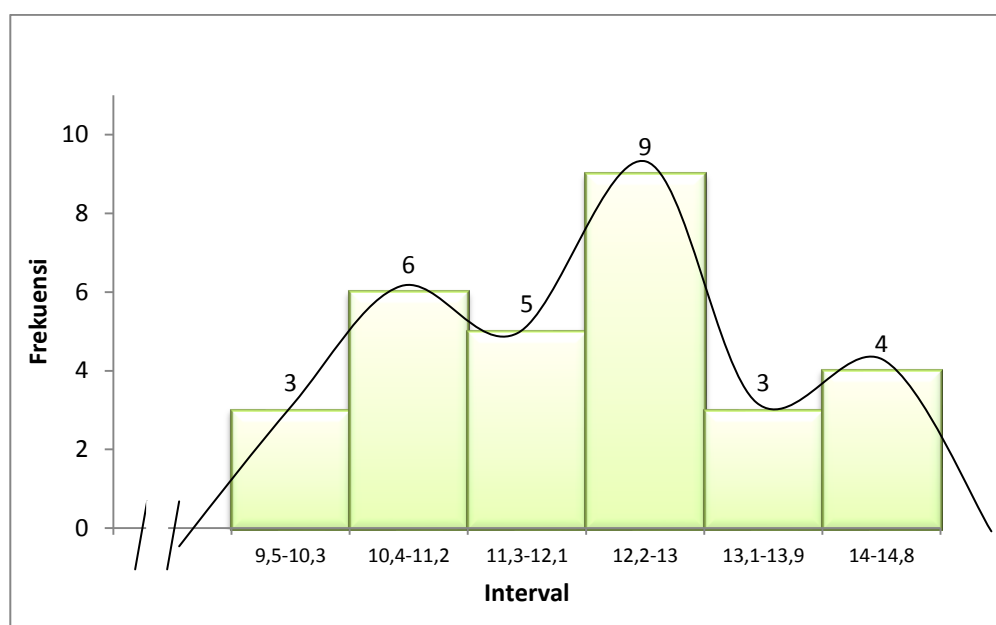
Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	9,5 - 10,3	3	3	10,0
2	10,4 - 11,2	6	9	20,0
3	11,3 - 12,1	5	14	16,7
4	12,2 - 13,0	9	23	30,0
5	13,1 - 13,9	3	26	10,0
6	14,0 - 14,8	4	30	13,3
Jumlah		30	105	100



Berdasarkan tabel 11 distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,8 . Berikut diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, terlihat bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 12,2-13,0 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 30,0%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan berbicara

bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 9-5-10,3 dan 13,1-13,3 dengan masing-masing 3 peserta didik atau sebanyak 10.0%.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Azwar (2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M_i - SD \leq X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 12,15 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,43. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

**Tabel 13: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 13,58$	4	13,3	Tinggi
2	10,72-13,58	19	63,3	Sedang
3	$< 10,72$	7	23,4	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (13,3%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (63,3%), kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (23,3%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor *post-*

*test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **d. Data Post-test Kelas Kontrol**

Seperti kelas eksperimen *post-test* pada kelas kontrol digunakan sebagai tolak ukur kemampuan akhir peserta didik SMA N 1 Sedayu Bantul setelah diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional. Subjek pada kelas kontrol berjumlah 33 peserta didik. Berdasarkan data *post-test* diperoleh skor terendah sebesar 8,50, skor tertinggi sebesar 13,50, median sebesar 11,00, modus sebesar 11,00, rerata (*mean*) sebesar 11,30, dan standar deviasi 1,29.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

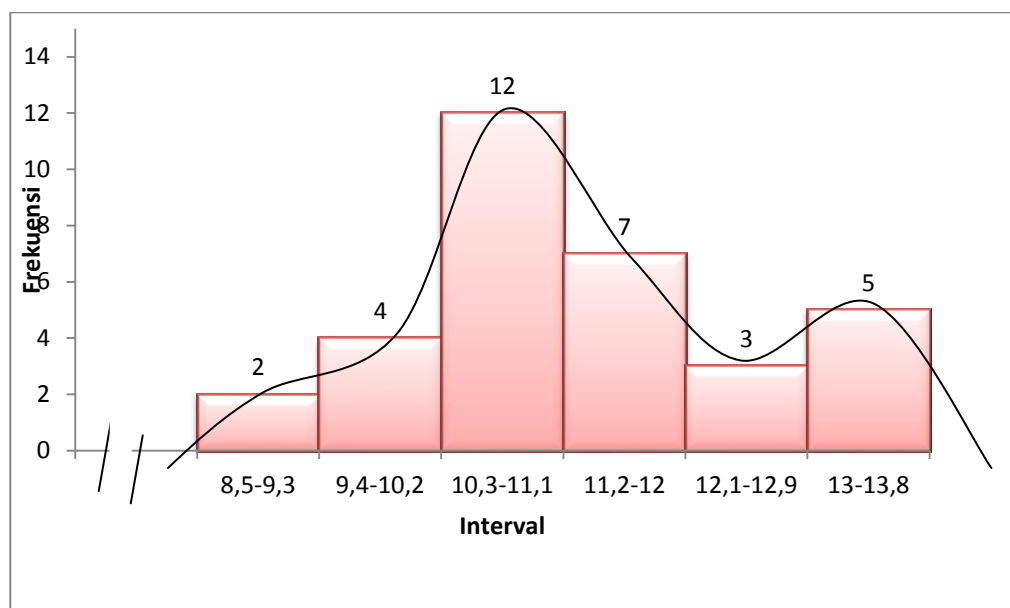
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	8,5 - 9,3	2	2	6,1
2	9,4 - 10,2	4	6	12,1
3	10,3 - 11,1	12	18	36,4
4	11,2 - 12,0	7	25	21,2
5	12,1 - 12,9	3	28	9,1
6	13,0 - 13,8	5	33	15,2
Jumlah		33	112	100

Berdasarkan tabel 13 distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,8. Berikut diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol.



**Gambar 5: Histogram Distribusi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, terlihat bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 10,3-11,1 dengan frekuensi 12 peserta didik atau sebanyak 36,4%, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 8,5-9,3 dengan 2 peserta didik atau sebanyak 6,1%.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Azwar (2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M_i - SD \leq X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 11,303 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,299. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

**Tabel 15: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1 <sup>B</sup>	$\geq 12,6$	5	15,2	Tinggi
2 <sup>E</sup>	10,00-12,6	23	69,7	Sedang
3	$< 10,00$	5	15,2	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (15,5%), kategori sedang sebanyak 23 peserta didik (69,7%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (15,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Peryaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dapat

dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikasi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 16: **Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,605	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,693	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,580	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,559	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas halaman 210.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 13.0 *for windows*. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam data tabel berikut.

Tabel 17: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:62	0,053	4,001	0,819	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:62	0,545	4,001	0,463	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

### 3. Pengujian Hipotesis

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan metode *Time Token* dengan yang diajar menggunakan metode konvensional

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini yakni terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Untuk keperluan, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang positif dan



signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 Sedayu Bantul antara yang kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Penghitungan uji-t pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18: **Hasil Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	P	Keterampilan
Eksperimen	12,1500	2,461	2,000	0,017	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	11,3030				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 12,1500 dan kelas kontrol sebesar 11,3030 maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada

kelas kontrol ( $12,1500 > 11,3030$ ). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan berbicara bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,461 dengan nilai signifikasi sebesar 0,017. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 2,461 > t_{tabel}: 2,000$ ), apabila dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,017 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Time Token* dan yang diajar menggunakan metode konvensional

## 2. Penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 Sedayu Bantul lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional

Menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan metode *Time Token* dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional dapat dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan metode *Time Token*.

Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	8,550	10,350	0,320	9,7%
<i>Post-test</i> eksperimen	12,150			

<i>Pre-test</i> kontrol	8,758	10,030		
<i>Post-test</i> kontrol	11,303			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kontrol sebesar 0,320 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,7% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 Sedayu Bantul lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

## B. Pembahasan

### 1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul yang positif dan signifikan antara yang diajar menggunakan metode *Time Token* dan peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol (12,150.>11,303). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan metode *Time Token* dan yang diajar dengan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan berbicara bahasa Jerman yang akhir (*post-test*) sebesar 2,461 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 2,461 > t_{tabel}: 2,000$ ), apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,017 < 0,05$ ), berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,017 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas X IPA SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar menggunakan metode *Time Token* dengan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelompok kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Time Token* mengalami peningkatan yang signifikan.

Selama ini pendidik di SMA N 1 Sedayu Bantul masih menggunakan metode konvensional yakni lebih banyak berceramah dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif, padahal bahasa Jerman masih dianggap sulit oleh peserta didik karena merupakan bahasa asing, dengan metode konvensional pembelajaran bahasa Jerman dianggap membosankan sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik salah satunya adalah kemampuan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengemukakan ide atau gagasannya secara lisan, pada kenyataannya peserta didik masih kesulitan untuk dapat menyampaikan ide atau gagasannya selama proses pembelajaran. Pendidik seharusnya lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pembelajaran bahasa Jerman menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan metode pembelajaran pendidik dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif. Salah satunya yang dapat digunakan untuk keterampilan berbicara adalah metode *Time Token*.

Metode *Time Token* dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dengan menggunakan metode ini peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Setiap peserta didik akan diberikan kupon berbicara, kupon tersebut hanya bisa digunakan untuk satu kali kesempatan berbicara. Peserta didik yang masih memegang kupon harus berbicara sampai kuponnya habis.

Dengan demikian metode ini menuntut partisipasi peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu metode ini juga menuntut perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Kondisi pembelajaran menggunakan metode *Time Token* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan berbicara. Dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman menggunakan metode *Time Token* lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

## **2. Keefektifan penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMAN 1 Sedayu Bantul**

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,320 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,7% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang artinya penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman lebih efektif daripada metode konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot

keefektifan sebesar 9,7%. Penggunaan metode *Time Token* lebih efektif dibandingkan penggunaan metode konvensional.

Penggunaan metode *Time Token* dapat membantu peserta didik untuk melatih keterampilan berbicara bahasa Jerman, hal tersebut dikarenakan dengan metode ini peserta didik dituntut ikut serta selama proses pembelajaran, dengan demikian mau tidak mau peserta didik harus berpartisipasi untuk mengungkapkan gagasannya. Metode ini juga memberikan kesempatan yang sama untuk masing-masing peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian tidak akan ada peserta didik yang mendominasi ataupun sebaliknya tidak ada peserta didik yang hanya diam tidak berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam metode *Time Token* pendidik bertindak sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Dengan metode ini peserta didik dituntut untuk dapat saling bekerjasama dan berdiskusi guna mengemukakan ide atau gagasannya dalam kelompok, dengan demikian peserta didik akan lebih terbuka satu sama lain untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Hal tersebut membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Time Token* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan

diketahui bobot keefektifan sebesar 9,7%, sedangkan sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah motivasi dan minat belajar peserta didik, lingkungan sekolah, kualitas pendidik sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman dan peserta didik menjadi lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan metode konvensional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangan.
3. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.



4. Ada kemungkinan hasil tes keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menjadi bias, karena *pre-test* dan *post-test* dilakukan pada hari yang berbeda.
5. Waktu penelitian yang terbatas, sehingga guru harus mencari tambahan waktu.
6. Tidak dilakukan uji coba instrumen, tetapi instrumen telah dikonsultasikan kepada guru dan pembimbing.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar menggunakan metode *Time Token* dengan yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini terbukti dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,461 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000, serta nilai signifikansi sebesar 0,05. Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 2,461 > t_{tabel} = 2,000$ ).
2. Penggunaan metode *Time Token* lebih efektif dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini terbukti dengan nilai bobot keefektifan sebesar 9,7%.

#### **B. Implikasi**

Metode *Time Token* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat melatih keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Masing-masing peserta didik akan mendapatkan kupon yang dapat ditukarkan untuk satu kali kesempatan berbicara. Dengan metode ini seluruh peserta didik dituntut untuk ikut andil dalam proses pembelajaran dan seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam mengemukakan

pendapatnya, dengan demikian tidak ada lagi peserta didik yang mendominasi maupun peserta didik yang pasif selama proses pembelajaran.

Metode *Time Token* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) mendorong peserta didik untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi, (2) menghindari dominasi peserta didik yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali, (3) membantu peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, (4) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi (aspek berbicara), (5) melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapat, (6) menumbuhkan kebiasaan pada peserta didik untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik, (7) mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain, (8) mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi, (9) tidak memerlukan banyak media pembelajaran. Kelemahan metode *Time Token* yaitu: (1) hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja (2) tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah peserta didiknya banyak (3) memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Dalam proses pembelajaran, karena semua peserta didik harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimiliki (4) kecenderungan untuk sedikit menekan peserta didik yang pasif dan membiarkan peserta didik yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak di kelas.

Kelemahan dari metode ini dapat diatasi dengan cara pendidik harus bisa mengkondisikan kelas sebaik mungkin, serta mempersiapkan materi yang

akan disampaikan di kelas. Pembagian kupon dan waktu berbicara untuk setiap peserta didik sebaiknya dibatasi supaya waktu yang digunakan untuk pelaksanaan metode ini lebih efisien. Pendidik juga harus mengkondisikan diri sebagai fasilitator selama proses belajar mengajar berlangsung, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode *Time Token* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Sedayu Bantul secara positif dan signifikan. Selain itu, metode *Time Token* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat memberikan fasilitas baik sarana maupun prasarana yang memadai guna membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.

#### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya lebih banyak menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran,

sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan serta acuan bagi peneliti serupa lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhaidah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1977. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Algifari, 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi Kolerasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, H, Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaaan Besar AS.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2010. *Sosiolinguistik, Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi.04*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dinsel, Sabine dan Reimman. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Ismaining München: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2011. *Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Peningkatan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdikbud.
- Götz, Dieter dan Hans Wellman. 2009. *Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin: Langenscheidt.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Raisail Media Group.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kundhini, Bina. 2012. Keefektifan Metode *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Banguntapan Bantul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Richards, Jack C, dan Richard Smitdt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Steinig, Wolfgang dan Huneke Hans–Werner. 2011. *Sprachdidaktik Deutsch*. Berlin. Erich Schmidt Verlag.
- Vallete, Rebecca. M. 1997. *Modern Language Testing*. New York: Harcourt Brace Javenovich, Inc.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Peserta Didik*. Jakarta: Gaung Persada Press



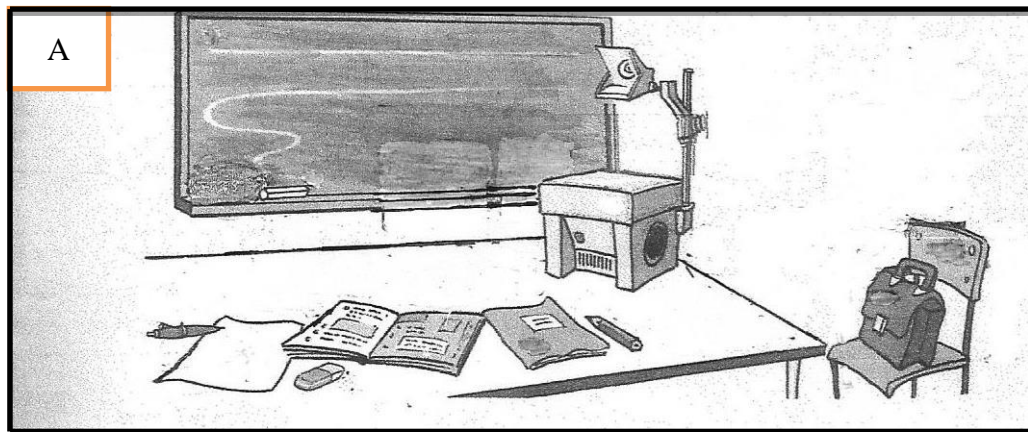
## **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1**

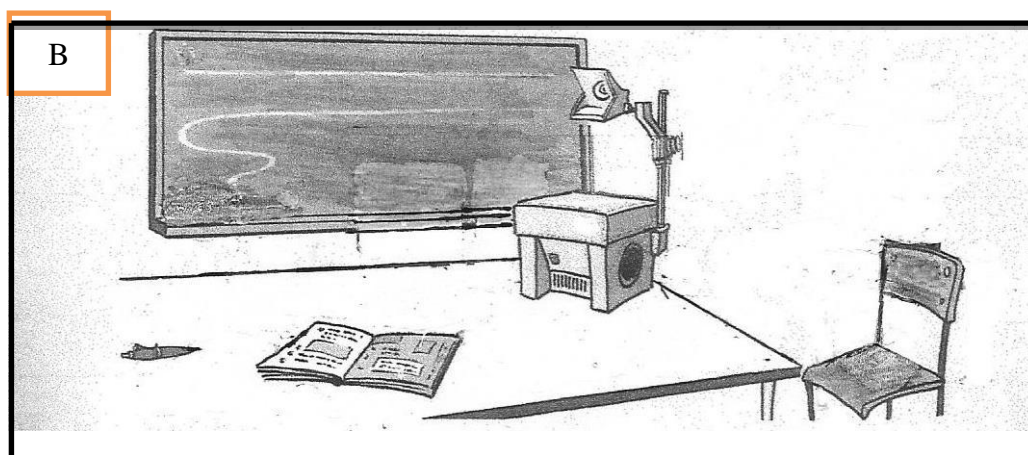
1. Instrumen Penelitian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman
2. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Keterampilan Berbicara  
Bahasa Jerman

INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN BERBICARA  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 SEDAYU  
BANTUL

- 1) Perhatikan gambar di bawah ini! Ceritakan dengan kalimat bahasa Jerman benda-benda yang terdapat pada gambar A dengan menggunakan *unbestimmter Artikel*.



- 2) Cermatilah gambar A dan B. Ceritakanlah dengan kalimat bahasa Jerman benda-benda pada gambar A yang tidak terdapat pada gambar B. Gunakanlah *Verneinung kein/keine*.



KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1  
SEDAYU BANTUL

1. Das sind eine Tafel, eine Kreide, ein Papier, ein Tisch, ein Stuhl, ein Kuli, ein Kursbuch, ein Heft, ein Radiergummi, eine Tasche, ein Bleistift, und ein Overhead-Projektor.
2. Das sind keine Kreide, kein Heft, kein Radiergummi, kein Papier, kein Bleistift, und keine Tasche.

Keterangan: Jawaban di atas merupakan alternatif jawaban, sehingga tidak menutup kemungkinan akan muncul ide-ide baru dari setiap peserta didik. Selama jawaban peserta didik sesuai dengan tema, maka jawaban dianggap benar.

## Lampiran 2

1. RPP Dan Materi Pembelajaran
2. Contoh Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Pertama)

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X / Semester 2 (Kelas Eksperimen)

Materi Pokok : *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*

Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

---

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.

- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasapengantarkomunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (benda-benda dilingkungan sekolah dan peralatan sekolah) yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (*Artikel: bestimmt, unbestimmt*).
- 1.3.4 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (bentuk *Singular, Plural*).
- 1.3.5 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (*Negation: kein, keine, nicht*).
- 1.3.6 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.
- 1.3.7 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.8 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.9 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* dengan benar (*Artikel: bestimmt, unbestimmt, bentuk Singular, Plural, Negation: kein, keine, nicht*).
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks .
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Nomen

- Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?
- ❖ Schrank.
- So, das heißt Schrank.
- ❖ Ja, der Schrank.

#### F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : -
2. Sumber belajar
  - a. Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu (menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>"</li> <li>3. Memberikan apersepsi dengan menanyakan benda apa saja yang ada didalam kelas.</li> <li>4. Menjelaskan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menjawab "<i>Gut, Danke!</i>"</li> <li>3. Menjawab benda-benda yang ada didalam kelas seperti meja, kursi, lampu, lemari dsb.</li> <li>4. Memperhatikan penjelasan guru.</li> </ol>	20"



5. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	5. Memperhatikan penjelasan guru.	
<b>Kegiatan Inti(Inhalt)</b> 1. Meminta peserta didik untuk membuka buku pelajaran halaman 61. 2. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode <i>Time Token</i> sebagai berikut. 1) Peserta didik dikondisikan untuk melaksanakan diskusi. 2) Guru memberikan kupon berbicara dengan durasi 10 detik sebanyak 2 buah untuk masing-masing peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk menulis nama dan nomor presensi mereka di kertas tersebut 3) Kupon digunakan untuk menjawab tugas yang diberikan guru, jadi sebelum bicara kupon harus diserahkan kepada ketua kelompok. 4) Guru memberikantugas-tugas yang harus didiskusikan berkelompok. 5) Jika kupon yang dipegang habis, peserta didik tidak boleh bicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kupon habis. 3. Meminta peserta didik	1. Membuka buku pelajaran. 2. Mendengarkan penjelasan guru. 3. Mengidentifikasi <i>Nomen</i> .	105''

<p>berpasangan mengidentifikasi <i>Nomen</i> yang ada pada Ü10 halaman 61.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan <i>Nomen</i> apa saja yang ada didalam gambar.</li> <li>Menanyakan <i>Nomen</i> lainnya yang ada didalam kelas.</li> <li>Meminta peserta didik berdiskusi untuk mengelompokkan <i>Nomen</i> sesuai dengan artikelnya.</li> <li>Membacakan contoh dialog tentang cara menanyakan <i>Nomen auf Deutsch</i>.</li> <li>Meminta peserta didik berdiskusi membuat dialog seperti yang sudah dicontohkan.</li> <li>Meminta peserta didik untu berdialog berpasangan.</li> <li>Membacakan contoh dialog pada Ü11.</li> <li>Mengarahkan peserta didik mengidentifikasi <i>bestimmter und unbestimmte Artikel</i>.</li> <li>Meminta peserta didik berdialog berpasangan seperti contoh.</li> <li>Memberikan komentar tentang materi yang telah dipelajari dan menanyakan kepada peserta didik apa ada yang belum dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab <i>Nomen</i> yang ada dalam gambar.</li> <li>Menjawab <i>Nomen</i> yang ada didalam kelas.</li> <li>Berdiskusi dan mengelompokkan <i>Nomen</i> sesuai dengan artikelnya.</li> <li>Mendengarkan guru.</li> <li>Berdiskusi dan membuat dialog.</li> <li>Menyerahkan kupon membacakan hasil dialognya dan.</li> <li>Mendengarkan guru.</li> <li>Mengidentifikasi <i>bestimmter und unbestimmte Artikel</i>.</li> <li>Berdialog dan menyerahkan kupon.</li> <li>Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	
<p><b>Penutup(Schluß)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab.</li> </ol>	10''

<p>dipelajari.</p> <p>2. Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>2. Peserta didik memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>3. Peserta didik menjawab salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	
--	--	--

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					

Keterangan:

A : *Ausdruckfä higkeit* (penggunaan ekspresi)

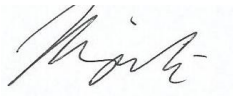
B: *Aufgabenbewä ltigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Sedayu, 12 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.  
NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla  
NIM 10203244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Pertama)

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X / Semester 2 (Kelas Kontrol)

Materi Pokok : *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*

Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

### A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.2 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasapengantarkomunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.3 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.4 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (benda-benda dilingkungan sekolah dan peralatan sekolah) yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (*Artikel: bestimmt, unbestimmt*).
- 1.3.4 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (bentuk *Singular, Plural*).
- 1.3.5 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (*Negation: kein, keine, nicht*).
- 1.3.6 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.
- 1.3.7 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.8 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.9 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.5 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* dengan benar (*Artikel: bestimmt, unbestimmt, bentuk Singular, Plural, Negation: kein, keine, nicht*).
- 1.4.6 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.7 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.8 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

Nomen

- Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?
- Schrank.
- So, das heißt Schrank.
- Ja, der Schrank

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

## G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : -

Sumber belajar : Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Waktu (menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>”</li> <li>2. menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>”</li> <li>3. Memberikan apersepsi dengan menanyakan benda apa saja yang ada didalam kelas.</li> <li>4. Menjelaskan materi yang akan dipelajari.</li> <li>5. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>”</li> <li>2 Menjawab “<i>Gut, Danke!</i>”</li> <li>3 Menjawab benda-benda yang ada didalam kelas seperti meja, kursi, lampu, lemari dsb.</li> <li>4 Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>5 Memperhatikan penjelasan guru.</li> </ol>	20”
<b>Kegiatan Inti( <i>Inhalt</i> )</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka buku pelajaran.</li> </ol>	105”



<p>pelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kepada peserta didik <i>Nomen</i> yang ada didalam gambar.</li> <li>Menanyakan <i>Nomen</i> lainnya yang ada di dalam kelas.</li> <li>Meminta peserta didik mengelompokkan <i>Nomen</i> berdasarkan artikelnya.</li> <li>Membacakan contoh dialog tentang cara menanyakan <i>Nomen auf Deutsch</i>.</li> <li>Meminta peserta didik membuat dialog seperti contoh.</li> <li>Menanyakan siapa yang ingin membacakan dialog yang telah dibuat.</li> <li>Membacakan contoh dialog pada Ü11.</li> <li>Menjelaskan tentang <i>bestimmter und unbestimmte Artikel</i>.</li> <li>Meminta peserta didik membuat dialog seperti contoh.</li> <li>Meminta peserta didik membacakan dialog.</li> <li>Menanyakan kepada peserta didik apa ada yang belum dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab <i>Nomen</i> yang ada didalam gambar seperti kursi, meja, lampu, dsb.</li> <li>Menjawab <i>Nomen</i> lainnya yang ada didalam kelas.</li> <li>Mengelompokkan <i>Nomen</i> sesuai artikel.</li> <li>Mendengarkan guru.</li> <li>Membuat dialog.</li> <li>Membacakan dialog.</li> <li>Mendengarkan guru.</li> <li>Mendengarkan guru.</li> <li>Membuat dialog.</li> <li>Membacakan dialog.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	
<p><b>Penutup(Schluß)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang telah dipelajari.</li> <li>Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab materi yang telah dipelajari.</li> <li>Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.</li> </ol>	10

<p>menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>3. Peserta didik menjawab salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	
--	---	--

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					
31	Peserta Didik 31					
32	Peserta Didik 32					
33	Peserta Didik 33					

Keterangan:

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

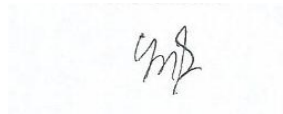
Sedayu, 12 Mei 2014

Menyetujui,  
Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.  
NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla  
NIM 10203244023

## MATERI PEMBELAJARAN

**2A**

Ü 10

1 das Bild	3 der Schrank	5 der Tisch	7 das Sofa
2 die Lampe	4 die Vase	6 der Stuhl	8 der Sessel

Üblich percakapan seperti contoh.  
Macht Gespräche wie im Beispiel!

Entschuldigung, Frau Staub,  
wie heißt das auf Deutsch?

Schrank.

So, das heißt Schrank.

Ja, der Schrank.

.....

einundsechzig 61

(Sumber: Kontakte Deutsch halaman 61)

## EVALUASI

1. Buatlah dialog seperti contoh dengan Nomen yang telah disediakan.

- Entschuldigung, Frau Staub,  
wie heißt das auf Deutsch?
- ❖ Schrank.
- So, das heißt Schrank.
- ❖ Ja, der Schrank.

- |                 |                 |                 |              |
|-----------------|-----------------|-----------------|--------------|
| - das Bild      | - der Schrank   | - der Tisch     | - das Sofa   |
| - die Lampe     | - die Vase      | - der Stuhl     | - der Sessel |
| - der Bleistift | - das Buch      | - das Heft      | - die Tafel  |
| - der Kuli      | - die Landkarte | - der Projektor | - das Poster |
| - der Computer  | - das Papier    | - das Handy     |              |

## Alternatif Jawaban

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Bild.</li> <li>• So, das heißt Bild.</li> <li>❖ Ja, das Bild</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Tisch.</li> <li>• So, das heißt Tisch.</li> <li>❖ Ja, der Tisch</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Sofa.</li> <li>• So, das heißt Sofa.</li> <li>❖ Ja, das Sofa.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Lampe.</li> <li>• So, das heißt Lampe.</li> <li>❖ Ja, die Lampe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Vase.</li> <li>• So, das heißt Vase.</li> <li>❖ Ja, die Vase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Stuhl.</li> <li>• So, das heißt Stuhl.</li> <li>❖ Ja, der Stuhl.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Sessel.</li> <li>• So, das heißt Sessel.</li> <li>❖ Ja, der Sessel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Bleistift.</li> <li>• So, das heißt Bleistift.</li> <li>❖ Ja, der Bleistift</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Buch.</li> <li>• So, das heißt Buch.</li> <li>❖ Ja, das Buch.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Heft.</li> <li>• So, das heißt Heft.</li> <li>❖ Ja, das Heft</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tafel.</li> <li>• So, das heißt Tafel.</li> <li>❖ Ja, die Tafel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kuli.</li> <li>• So, das heißt Kuli.</li> <li>❖ Ja, der Kuli.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Landkarte.</li> <li>• So, das heißt Landkarte.</li> <li>❖ Ja, die Landkarte</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Projektor.</li> <li>• So, das heißt Projektor.</li> <li>❖ Ja, der Projektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Poster.</li> <li>• So, das heißt Poster.</li> <li>❖ Ja, das Poster.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Computer.</li> <li>• So, das heißt Computer.</li> <li>❖ Ja, der Computer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Papier.</li> <li>• So, das heißt Papier.</li> <li>❖ Ja, der Papier</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entschuldigung, Frau Staub, wie heißt das auf Deutsch?</li> <li>❖ Handy.</li> <li>• So, das heißt Handy.</li> <li>❖ Ja, das Handy.</li> </ul>

Keterangan:

Jawaban di atas merupakan alternatif jawaban, sehingga tidak menutup kemungkinan akan muncul ide-ide baru dari setiap peserta didik. Selama jawaban peserta didik sesuai dengan tema, maka jawaban dianggap benar.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Kedua)

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X / Semester 2 (Kelas Eksperimen)

Materi Pokok : *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*

Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.5 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.



### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasapengantarkomunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.5 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.6 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.10 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (benda-benda dilingkungan sekolah dan peralatan sekolah) yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.11 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.
- 1.3.12 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (*Artikel: bestimmt, unbestimmt*).
- 1.3.13 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (bentuk *Singular, Plural*).
- 1.3.14 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (*Negation: kein, keine, nicht*).
- 1.3.15 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.
- 1.3.16 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.17 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.18 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.5.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* dengan benar (*Artikel: bestimmt, unbestimmt, bentuk Singular, Plural, Negation: kein, keine, nicht*).
- 1.5.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.5.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.5.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.

### E. MATERI PEMBELAJARAN



### F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : -
2. Sumber belajar
  - b. Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu (menit)
<b>Pendahuluan (Einführung)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>"</li> <li>3. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>4. Memberikan apersepsi pembelajaran tentang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menjawab "<i>Gut, Danke!</i>"</li> <li>3. Menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu.</li> </ol>	20"

<p><i>Verneinung.</i></p> <p>5. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai .</p>	<p>4. Mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>5. Mendengarkan penjelasan guru.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti(Inhalt)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik untuk membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode <i>Time Token</i> sebagai berikut.             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dikondisikan untuk melaksanakan diskusi.</li> <li>2) Guru memberikan kupon berbicara dengan durasi 10 detik sebanyak 2 buah untuk masing-masing peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk menulis nama dan nomor presensi mereka di kertas tersebut.</li> <li>3) Kupon digunakan untuk menjawab tugas yang diberikan guru, jadi sebelum bicara kupon harus diserahkan kepada ketua kelompok.</li> <li>4) Guru memberikan tugas-tugas-tugas yang harus di diskusikan berkelompok.</li> <li>5) Jika kupon yang dipegang habis, peserta didik tidak boleh bicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan.</li> <li>2. Berdiskusi kemudian membacakan dialog dan menyerahkan kupon.</li> </ol>	<p>105”</p>

<p>kupon habis.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membacakan contoh dialog pada Ü 6.</li> <li>4. Memberi kesempatan peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan membuat variasi dialog kemudian meminta perwakilan setiap kelompok membacakan dialognya.</li> <li>5. Meminta peserta didik mengerjakan Ü 7- 9 secara berkelompok.</li> <li>6. Memberi kesempatan peserta didik bergantian menyampaikan hasil diskusi. Peserta didik menyampaikan dengan durasi 10 detik.</li> <li>7. Apabila peserta didik sudah maju semua, guru memberi kesempatan kembali peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi yang belum disampaikan.</li> <li>8. Memberikan komentar tentang materi yang telah dipelajari dan menanyakan kepada peserta didik apa ada yang belum dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mendengarkan.</li> <li>4. Berdiskusi kemudian membacakan dialog dan menyerahkan kupon.</li> <li>5. Berdiskusi secara berkelompok.</li> <li>6. Berbicara dan menyerahkan kupon berbicara.</li> <li>7. Melaksanakan instruksi.</li> <li>8. Menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	
<p><b>Penutup(Schluß)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.</li> <li>2. Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan dan</li> </ol>	10''

<p>menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>3. Peserta didik menjawab salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	
--	---	--

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					

Keterangan:

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Sedayu, 19 Mei 2014

Menyetujui

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla

NIM 10203244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X / Semester 2 (Pertemuan Kedua)

Materi Pokok : *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*

Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan



memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasapengantarkomunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (benda-benda dilingkungan sekolah dan peralatan sekolah) yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (*Artikel: bestimmt, unbestimmt*).
- 1.3.4 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (bentuk *Singular, Plural*).
- 1.3.5 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* (*Negation: kein, keine, nicht*).
- 1.3.6 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.
- 1.3.7 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.8 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.9 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* dengan benar (*Artikel: bestimmt, unbestimmt, bentuk Singular, Plural, Negation: kein, keine, nicht*).
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

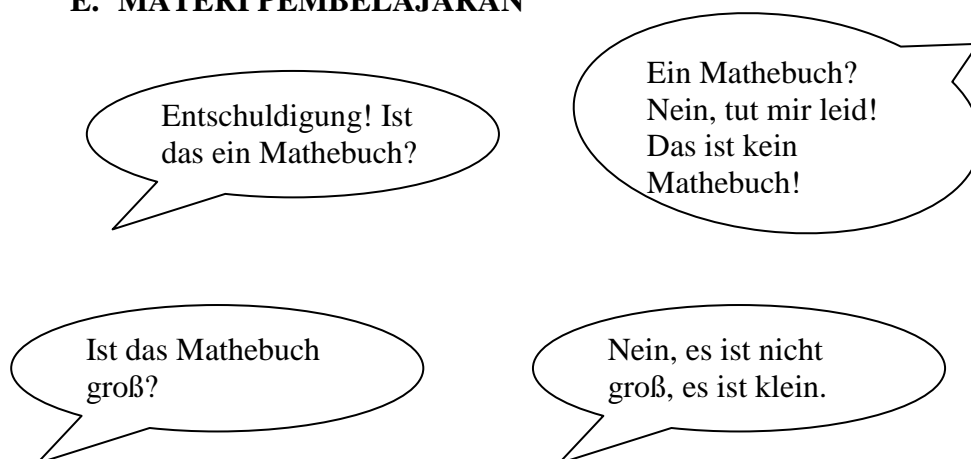
### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.

- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*.

### E. MATERI PEMBELAJARAN



### F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

**Media** : -

**Sumber belajar** : Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Waktu (menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>"</li> <li>3. Menanyakan kembali</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menjawab "<i>Gut, Danke!</i>"</li> <li>3. Menjawab materi yang</li> </ol>	20"

<p>materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan apersepsi pembelajaran tentang <i>Verneinung</i>.</li> <li>5. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ol>	<p>telah dipelajari minggu lalu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>5. Mendengarkan penjelasan guru.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti(Inhalt)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi instruksi kepada peserta didik untuk membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Meminta peserta didik untuk membaca dialog</li> <li>3. Meminta peserta didik membuat variasi dialog pada Ü 6 dengan kata bantu yang sudah disediakan dan membacakan dialognya.</li> <li>4. Meminta peserta didik membuat dialog pada Ü 7.</li> <li>5. Meanyakan kepada peserta didik siapa yang mau membacakan dialognya.</li> <li>6. Meminta peserta didik mengerjakan Ü 9.</li> <li>7. Menanyakan siapa yang mau membacakan dialognya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Membaca dialog.</li> <li>3. Membuat dan membacakan dialog</li> <li>4. Membuat dialog.</li> <li>5. Membacakan dialognya.</li> <li>6. Mengerjakan Ü9.</li> <li>7. Membacakan dialog.</li> </ol>	105''
<p><b>Penutup(Schluß)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.</li> <li>2. Mereview inti materi pelajaran yang telah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan dan</li> </ol>	10''

<p>disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>3. Peserta didik menjawab salam, “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	
--	---	--

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					
31	Peserta Didik 31					
32	Peserta Didik 32					
33	Peserta Didik 33					

Keterangan:

A: *Ausdruckfä higkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewä ltigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intinasi)

Sedayu, 19 Mei 2014

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla


NIM 10203244023

## MATERI PEMBELAJARAN


2B

Ü 7

mach die Mini-Dialoge wie im Beispiel!



Entschuldigung!  
Ist das *ein* Mathebuch?




Ein Mathebuch?  
Nein, tut mir Leid! \*  
Das ist *kein* Mathebuch!

.....

\* maaf

- ein Mathebuch
- ein PAD-Programm
- ein Buch von Rendra
- eine Schultasche
- eine Landkarte von Indonesien
- Bilder von Jakarta
- Schlösser
- Bienen
- Legenherbergen



Der Artikel				
	maskulin	neutral	feminin	Plural
bestimmt	der	das	die	die
unbestimmt	ein	ein	eine	—
negativ	kein	kein	keine	keine

Ü 8

Wo sind die Schüler und die Lehrerin? Semuanya tidak ada.  
Sempurnakanlah!

Wie geht es in die Klasse, aber die Klasse ist leer!  
Ergänze!

Was ist da,

\_\_\_\_\_ Projektor

\_\_\_\_\_ Landkarte

\_\_\_\_\_ Poster

\_\_\_\_\_ Schrank

\_\_\_\_\_ Schüler


\_\_\_\_\_ Schülerinnen

\_\_\_\_\_ Tische

\_\_\_\_\_ Stühle

\_\_\_\_\_ Schultaschen

Was ist da nur los?



siebenundsiebzig 7

(Sumber: Kontakte Deutsch halaman 61)

## EVALUASI

1. Buatlah percakapan seperti contoh!

- Ein Mathebuch
- Ein PAD- Programm
- Ein Buch von Rendra
- Eine Schultasche
- Eine Landkarte von Indonesien
- Bilder von Jakarta
- Schlösser
- Hexen
- Jugendherbergen

Entschuldigung! Ist das ein Mathebuch?

Ein Mathebuch?  
Nein, tut mir leid!  
Das ist kein

2. Buatlah percakapan seperti contoh!

- Der Kuli
- Das Buch
- Der Bleistift
- Die Tafel
- Das Wörterbuch
- .....

Ist das Mathebuch groß?

Nein, es ist nicht groß. Es ist klein



### Alternatif Kunci Jawaban

1. - Ist das ein PAD-Programm?
  - Nein, das ist kein PAD- Programm
  - Entschuldigung, ist das ein Buch von Rendra?
  - ❖ Nein, das ist kein Buch von Rendra, das ist ein Buch von Rudi.
  - Ist das eine Schultasche?
  - Nein, das ist keine Schultasche.  
Das ist ein Kursbuch.
  - Ist das ein Landkarte von Indonesien?
  - Nein, das ist kein Landkarte von Indonesien.  
Das ist ein Landkarte von Deutschland.
  - ❖ Sind das Bilder von Jakarta?
  - Nein, das sind keine Bilder von Jakarta.
  - Sind das Schlösser?
  - Nein, das sind keine Schlösser.
  - ❖ Sind das Hexen?
  - Nein, das sind keine Hexen.
  - Sind das Jugendherbergen?
  - Nein, das sind keine Jugendherbergen.
2. - Ist der Kuli lang?
  - Nein, er is nicht lang. Er ist kurz.

- Ist das Buch teuer?
  - Nein, es ist nicht teuer. Es ist billig.
  
- Ist der Bleistift kurz?
  - Nein, er ist nicht kurz. Er ist lang.
  
- Ist die Tafel groß?
  - Nein, sie ist nicht groß. Sie ist klein.
  
- Ist das Wörterbuch neu?
  - Nein, es ist nicht neu. Es ist lange.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Ketiga)

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X / Semester 2(Kelas Eksperimen)

Materi Pokok : *Datum*

Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

---

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah(*Schule*)dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah(*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantarkomunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Datum* yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Datum*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Datum* (tanggal, hari, bulan, tahun).
- 1.3.4 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Datum*.
- 1.3.5 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.6 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.7 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Datum* dengan benar (tanggal, hari, bulan, tahun).
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Datum*.

### E. Materi Pembelajaran

Am ersten	Januar
Am zweiten	Februar
Am dritten	März
Am vierten	April
Am fünften	Mai
Am sechsten	Juni

Am siebten	Juli
Am achten	August
Am neunten	September
Am zehnten	Oktober
Am elften	November
.....	Dezember
.....	
.....	
Am einunddreißigsten	

1997(neunzehnhundertsiebenundneunzig)

1998 (neunzehnhundertachtundneunzig)

#### F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : -

2. Sumber belajar

- a. Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu(menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b>		
1. Membuka KBM dengan memberi salam " <i>Guten Morgen!</i> "	1. Menjawab salam " <i>Guten Morgen!</i> "	20"
2. Menanyakan kabar peserta didik " <i>Wie geht es euch?</i> "	2. Menjawab " <i>Gut, Danke!</i> "	
3. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari	3. Menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu.	

sebelumnya. 4. Memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari dengan menanyakan tanggal hari ini. 5. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	4. Menjawab tanggal hari ini.  5. Memperhatikan.	
<b>Kegiatan Inti(Inhalt)</b> 1. Memberi instruksi kepada siswa untuk membuka buku Pelajaran. 2. Mengulas kembali metode <i>Time Token</i> . 3. Meminta peserta didik berdiskusi dan melengkapi tabel tentang tanggal dan bulan dalam bahasa Jerman. 4. Memberikan contoh dialog sederhana tentang cara mengatakan tanggal lahir. 5. Meminta peserta didik membuat dialog sederhana sesuai contoh. 6. Meminta peserta didik berdialog. 7. Membacakan contoh dialog pada halaman 26. 8. Meminta peserta didik berdialog seperti contoh. 9. Menanyakan kepada peserta didik apa ada materi yang belum dipahami.	1. Peserta didik membuka buku pelajaran.  2. Mendengarkan penjelasan guru. 3. Berdiskusi dan melengkapi tabel.  4. Mendengarkan guru.  5. Membuat dialog sederhana.  6. Berdialog dan menyerahkan kupon. 7. Mendengarkan guru.  8. Berdialog dan menyerahkan kupon. 9. Menjawab pertanyaan guru.	105''
<b>Penutup(Schluß)</b> 1. Mengevaluasi peserta	1. Menjawab pertanyaan	15''

<p>didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari</p> <p>2. Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>guru.</p> <p>2. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>3. Peserta didik menjawab salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	
--	---	--

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					

Keterangan:

A: *Ausdrucksfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)



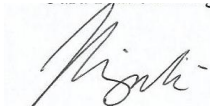
C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intinasi)

Sedayu, 21 Mei 2014

Menyetujui

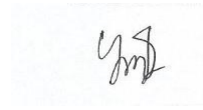
Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla

NIM 10203244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Ketiga)

Satuan Pendidikan : SMA  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas / Semester : X / Semester 2 (Kelas Kontrol)  
 Materi Pokok : *Datum*  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

---

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.4.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.4.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Datum* yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Datum*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Datum* (tanggal, hari, bulan, tahun).
- 1.3.4 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Datum*.
- 1.3.5 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.6 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.7 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Datum* dengan benar (tanggal, hari, bulan, tahun).
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Datum*.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

Am ersten	Januar
Am zweiten	Februar
Am dritten	März
Am vierten	April
Am fünften	Mai

Am sechsten	Juni
Am siebten	Juli
Am achten	August
Am neunten	September
Am zehnten	Oktober
Am elften	November
.....	Dezember
.....	
.....	
Am einunddreißigsten	

1997(neunzehnhundertsiebenundneunzig)

1998 (neunzehnhundertachtundneunzig)

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

## G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

### 1. Media : -

### 2. Sumber belajar

- a. Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu(menit)
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> )		
1. Membuka KBM dengan memberi salam “ <i>Guten Morgen!</i> ”	1. Menjawab salam “ <i>Guten Morgen!</i> ”	20”
2. menanyakan kabar peserta didik “ <i>Wie geht es euch?</i> ”	2. Menjawab “ <i>Gut, Danke!</i> ”	
3. menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.	3. Menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu.	
4. Memberikan apersepsi materi yang akan dipelajari dengan	4. Menjawab tanggal hari ini.	

<p>menanyakan tanggal hari ini.</p> <p>5. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>5. Memperhatikan.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti( <i>Inhalt</i> )</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Meminta peserta didik melengkapi tabel tentang tanggal dan bulan dalam bahasa Jerman.</li> <li>3. Memberikan contoh dialog sederhana tentang cara mengatakan tanggal lahir.</li> <li>4. Meminta peserta didik membuat dialog sederhana sesuai contoh.</li> <li>5. Meminta peserta didik berdialog</li> <li>6. Membacakan contoh dialog pada halaman 26.</li> <li>7. Meminta peserta didik berdialog seperti contoh.</li> <li>8. Menanyakan kepada peserta didik apa ada materi yang belum dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Melengkapi tabel</li> <li>3. Mendengarkan guru.</li> <li>4. Membuat dialog sederhana.</li> <li>5. Berdialog.</li> <li>6. Mendengarkan guru.</li> <li>7. Berdialog.</li> <li>8. Menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	<p>105''</p>
<p><b>Penutup( <i>Schluß</i> )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.</li> <li>• Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>2. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.</li> </ol>	<p>15''</p>

<p>bersama-sama dengan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i></li></ul>	<p>3. Peserta didik menjawab salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i></p>	
--	---	--

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					
31	Peserta Didik 31					
32	Peserta Didik 32					
33	Peserta Didik 33					

Keterangan:

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Sedayu, 21 Mei 2014

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla

NIM 10203244023



## MATERI PEMBELAJARAN

1.

## Das Datum

am ersten  
am zweiten  
am **dritten**  
am vierten  
am fünften  
am sechsten  
am **siebten**  
am achten  
am neunten  
am zehnten  
am elften  
am zwölften  
am dreizehnten  
am vierzehnten  
am fünfzehnten  
am sechzehnten  
am siebzehnten  
am achtzehnten  
am neunzehnten  
am zwanzigsten  
am einundzwanzigsten  
am zweiundzwanzigsten

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

am dreißigsten  
am einunddreißigsten

a) Sempurnakanlah tabel di atas.  
*Was fehlt?*

b) Buatlah percakapan menurut contoh.  
*Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!*

2 - 19:            am    - ten  
ab 20:            am    - sten

Man kann sagen, z.B.:  
am ersten Januar  
am ersten ersten (1.1.)

fünfundzwanzig
25

(Sumber: Kontakte Deutsch halaman 25)

## EVALUASI

Buatlah percakapan seperti contoh!

- Sag mal, wann bist du geboren?
- 4. Am 2. Mai 1998.

## Kunci Jawaban

- Sag mal, wann bist du geboren?
- 5. Am 21. Juni 1998.

- Sag mal, wann bist du geboren?
- 6. Am 19. Januar 1998.

- Sag mal, wann bist du geboren?
- 7. Am 23. Dezember 1997.

- Sag mal, wann bist du geboren?
- 8. Am 04. Februar 1998.

- Sag mal, wann bist du geboren?
- 9. Am 21. April 1998.

- Sag mal, wann bist du geboren?
- 10. Am 06. Oktober 1997.

Keterangan: Jawaban di atas merupakan alternatif jawaban, sehingga tidak menutup kemungkinan akan muncul ide-ide baru dari setiap peserta didik. Selama jawaban peserta didik sesuai dengan tema, maka jawaban dianggap benar.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Keempat)

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X / Semester 2(Kelas Eksperimen)

Materi Pokok : *Datum*

Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

---

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah(*Schule*)dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah(*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

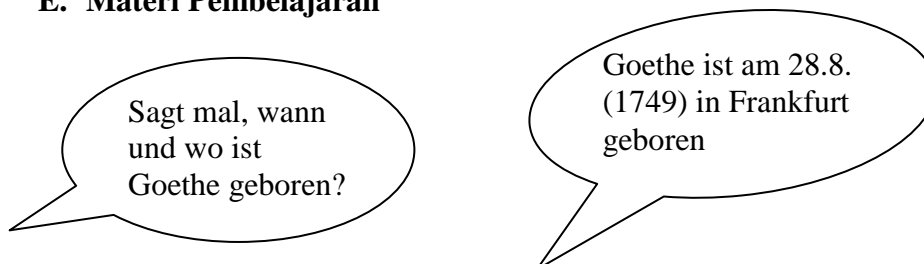
- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Datum* yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Datum*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Datum* (tanggal, hari, bulan, tahun).
- 1.3.4 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Datum*.
- 1.3.5 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.6 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.7 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Datum* dengan benar (tanggal, hari, bulan, tahun).
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Datum*.

### E. Materi Pembelajaran



## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

## G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

### 1. Media : -

### 2. Sumber belajar

- a. Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu(menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>"</li> <li>3. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>4. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menjawab "<i>Gut, Danke!</i>"</li> <li>3. Menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu.</li> <li>4. Memperhatikan guru.</li> </ol>	20"
<b>Kegiatan Inti(<i>Inhalt</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi intruksi kepada siswa untuk membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Mengulas kembali metode <i>Time Token</i>.</li> <li>3. Membacakan contoh dialog yang ada pada halaman 26 poin d.</li> <li>4. Meminta peserta didik berdiskusi dan membuat dialog seperti contoh.</li> <li>5. Meminta peserta didik berdialog.</li> <li>6. Meminta peserta didik berdiskusi tentang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>3. Mendengarkan guru.</li> <li>4. Berdiskusi dan membuat dialog.</li> <li>5. Berdialog dan menyerahkan kupon.</li> <li>6. Berdiskusi.</li> </ol>	105"

<p>dialog pada halaman 27.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menanyakan apa ada kata-kata yang sulit.</li> <li>8. Meminta peserta didik membuat variasi dialog.</li> <li>9. Meminta peserta didik berdialog.</li> <li>10. Menanyakan apakah masih ada materi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menjawab pertanyaanguru.</li> <li>8. Membuat fariasi dialog</li> <li>9. Berdialog dan menyerahkan kupon</li> <li>10. Menjawab pertanyaan guru</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b>(<i>Schluß</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari</li> <li>2. Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</li> <li>3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i>”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>2. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.</li> <li>3. Peserta didik menjawab salam, “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</li> </ol>	15

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					

Keterangan:

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

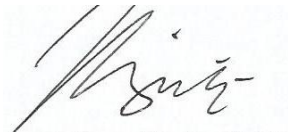
C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Sedayu, 26 Mei 2014

Menyetujui

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla

NIM 10203244023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Keempat)

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X / Semester 2 (Kelas Kontrol)

Materi Pokok : *Datum*

Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

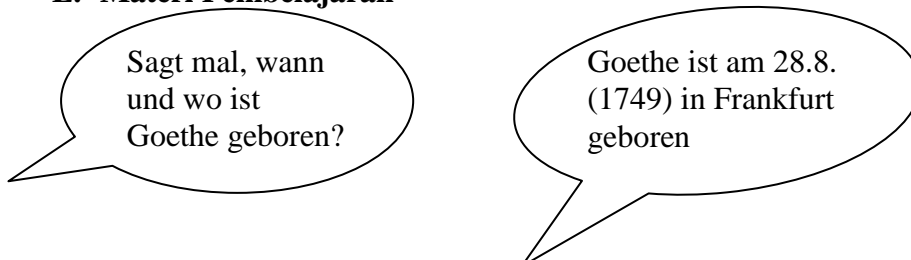
- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Datum* yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Datum*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Datum* (tanggal, hari, bulan, tahun).
- 1.3.4 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Datum*.
- 1.3.5 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.6 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.7 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Datum* dengan benar (tanggal, hari, bulan, tahun).
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Datum*.

### E. Materi Pembelajaran



**F. METODE PEMBELAJARAN**

- Metode *Time Token*

**G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

Media : -

Sumber belajar

- b. Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu(menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>"</li> <li>3. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>4. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menjawab "<i>Gut, Danke!</i>"</li> <li>3. Menjawab pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>4. Memperhatikan guru.</li> </ol>	20"
<b>Kegiatan Inti( <i>Inhalt</i> )</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Membacakan contoh dialog pada halaman 26 poin d.</li> <li>3. Meminta peserta didik membuat dialog seperti contoh.</li> <li>4. Menanyakan siapa yang mau membacakan dialognya.</li> <li>5. Membacakan contoh dialog.</li> <li>6. Menanyakan kata-kata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuka buku pelajaran.</li> <li>2. Mendengarkan guru.</li> <li>3. Membuat dialog.</li> <li>4. Membacakan dialog.</li> <li>5. Mendengarkan guru.</li> <li>6. Menjawab pertanyaan</li> </ol>	105"

<p>yang belum diketahui.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta peserta didik membuat variasi dialog.</li> <li>Meminta beberapa peserta didik untuk membacakan dialognya.</li> <li>Menanyakan apa ada materi yang belum dipahami.</li> </ol>	<p>guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat variasi dialog.</li> <li>Berdialog.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b>(<i>Schluß</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari</li> <li>Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</li> <li>Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.</li> <li>Peserta didik menjawab salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i></li> </ol>	15”

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					
31	Peserta Didik 31					
32	Peserta Didik 32					
33	Peserta Didik 33					

Keterangan:

A : *Ausdrucksfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intinasi)

Sedayu, 26 Mei 2014

Menyetujui

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



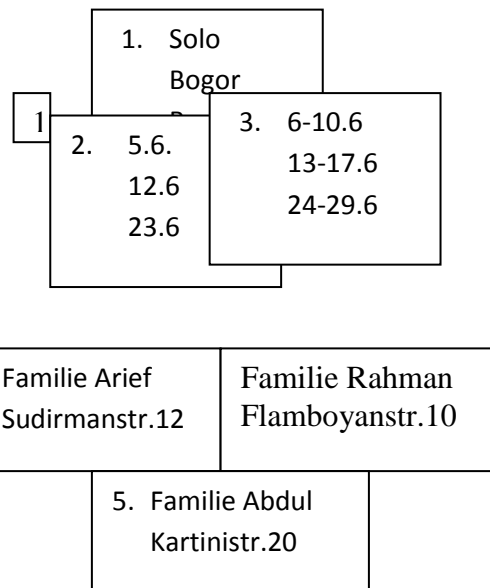
Yoan Ardilla

NIM 10203244023

## EVALUASI

Buatlah Variasi Percakapan!

- Sagt mal, wann fahrt ihr nach .....?
- ❖ Wir fahren am..... 2
- Und wie lange bleibt ihr in .....? 1
- ❖ Wir bleiben dort vom .... Bis .... Juni 3
- Wo wohnst du in Solo?
- ❖ Bei Familie ....., in der ..... 4
- Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!



Alternatif Jawaban:

- Sagt mal, wann fahrt ihr nach Solo?
  - Wir fahren am 5. Juni
  - Und wie lange bleibt ihr in Solo?
  - ❖ Wir bleiben dort vom 6 Bis 10 Juni
  - Wo wohnst du in Solo?
  - ❖ Bei Familie Arief in der Sudirmanstr. 12
  - Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!
- 
- Sagt mal, wann fahrt ihr nach Bogor?
  - Wir fahren am 12. Juni
  - Und wie lange bleibt ihr in Solo?
  - ❖ Wir bleiben dort vom 13 Bis 17 Juni
  - Wo wohnst du in Bogor?
  - ❖ Bei Familie Rahman in der Flamboyanstr. 10
  - Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!
- 
- Sagt mal, wann fahrt ihr nach Bandung?
  - Wir fahren am 23. Juni

- Und wie lange bleibt ihr in Bandung?
- ❖ Wir bleiben dort vom 24 bis 29 Juni
- Wo wohnst du in Bandung?
- ❖ Bei Familie Rahman in der Kartinistr. 20
- Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!

Keterangan: Jawaban di atas merupakan alternatif jawaban, sehingga tidak menutup kemungkinan akan muncul ide-ide baru dari setiap peserta didik. Selama jawaban peserta didik sesuai dengan tema, maka jawaban dianggap benar.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Kelima)

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: X / Semester 2 (Kelas Eksperimen)
Materi Pokok	: <i>Satzstellung</i>
Alokasi Waktu	: 3 JP (3x 45 Menit)

---

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah(*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah(*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Satzstellung* yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Satzstellung*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Satzstellung* (*W-Frage, Aussagesatz, Satzstellung*).
- 1.3.4 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Satzstellung*.
- 1.3.5 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.6 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.7 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Satzstellung* dengan benar.
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Satzstellung*.

### E. Materi Pembelajaran

W-Frage                      Woher kommst du?

Aussagesatz    Ich komme aus Yogyakarta.

Morgen fahren wir nach Solo.

Wir fahren morgen nach Solo.

Satzfrage                      Kommst du aus Yogyakarta?

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

## G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

### 1. Media : -

### 2. Sumber belajar

- a. Buku paket

Hermann Funk, (2009), *Studio d A*, Jakarta, Penerbit Katalis.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu(menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>"</li> <li>3. menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>4. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menjawab "<i>Gut, Danke!</i>"</li> <li>3. Menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu.</li> <li>4. Memperhatikan.</li> </ol>	20"
<b>Kegiatan Inti(<i>Inhalt</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulas kembali metode <i>Time Token</i>.</li> <li>2. Meminta peserta didik memberikan contoh kalimat tanya dan kalimat pernyataan.</li> <li>3. Menuliskan contoh kalimat <i>W-Frage</i>, <i>Aussagesatz</i>, dan <i>Satzfrage</i>.</li> <li>4. Meminta peserta didik berdiskusi dan menganalisis susunan kata dalam kalimat yang telah diberikan.</li> <li>5. Meminta peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>2. Menyebutkan contoh kalimat tanya dan kalimat pernyataan.</li> <li>3. Memperhatikan guru.</li> <li>4. Berdiskusi dalam kelompok.</li> <li>5. Menyerahkan kupon</li> </ol>	105"

<p>menyampaikan hasil diskusinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta peserta didik berdiskusi dan mengerjakan soal yang telah diberikan.</li> <li>Menanyakan apa ada kata-kata yang sulit.</li> <li>Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi.</li> <li>Menanyakan apakah masih ada materi.</li> </ol>	<p>dan menyampaikan hasil diskusinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi dan mengerjakan soal.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Menyerahkan kupon dan menjawab hasil diskusi.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru</li> </ol>	
<p><b>Penutup(Schluß)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.</li> <li>Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</li> <li>Menutup KBM dengan mengucapkan salam, "<i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i>"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.</li> <li>Peserta didik menjawab salam, "<i>Auf Wiedersehen!</i>"</li> </ol>	15"

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					

Keterangan:

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Sedayu, 02 Juni 2014

Menyetujui

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla

NIM 10203244023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Kelima)

Satuan Pendidikan : SMA  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas / Semester : X / Semester 2 (Kelas Kontrol)  
 Materi Pokok : *Satzstellung*  
 Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

---

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantar komunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Satzstellung* yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Satzstellung*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Satzstellung* (*W-Frage, Aussagesatz, Satzstellung*).
- 1.3.4 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Satzstellung*.
- 1.3.5 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.6 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.7 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Satzstellung* dengan benar.
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Satzstellung*.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

W-Frage	Woher <u>kommst</u> du?
Aussagesatz	Ich <u>komme</u> aus Yogyakarta. Morgen <u>fahren</u> wir nach Solo. Wir <u>fahren</u> morgen nach Solo.
Satzfrage	<u>Kommst</u> du aus Yogyakarta?



## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

## G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- **Media** : -
- **Sumber belajar**

Buku paket

Hermann Funk, (2009), *Studio d A*, Jakarta, Penerbit Katalis.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu(menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>"</li> <li>3. Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>4. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menjawab "<i>Gut, Danke!</i>"</li> <li>3. Menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu.</li> <li>4. Memperhatikan.</li> </ol>	20"
<b>Kegiatan Inti( <i>Inhalt</i> )</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik memberikan contoh kalimat tanya dan kalimat pernyataan.</li> <li>2. Menulis contoh kalimat <i>W-Frage</i>, <i>Aussagesatz</i>, dan <i>Satzfrage</i>.</li> <li>3. Menanyakan susunan kata dalam kalimat.</li> <li>4. Memberikan soal latihan.</li> <li>5. Meminta peserta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan contoh kalimat tanya dan kalimat pernyataan.</li> <li>2. Memperhatikan guru.</li> <li>3. Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Memperhatikan.</li> <li>5. Mengerjakan soal.</li> </ol>	105"

<p>didik mengerjakan soal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kata-kata yang belum diketahui.</li> <li>Meminta peserta didik menjawab soal yang telah diberikan.</li> <li>Menanyakan apa ada materi yang belum dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Menjawab soal yang telah dikerjakan.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b>(<i>Schluß</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari</li> <li>Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</li> <li>Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i>”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama.</li> <li>Peserta didik menjawab salam, “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</li> </ol>	15

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					
31	Peserta Didik 31					
32	Peserta Didik 32					
33	Peserta Didik 33					

Keterangan:

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Sedayu, 02 Juni 2014

Menyetujui,

Guru Bahasa Jerman



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla

NIM 10203244023

## MATERI PEMBELAJARAN

Einheit 3  
achtundvierzig

**3 Warst du schon in ...? Fragen und Antworten**  
1. 2. 16

**1** Präteritum *sein*. Ergänzen Sie die Tabelle.  
U 7-8

Grammatik	ich	.....	wir waren
	du	.....	ihr wart
	er/es/sie	.....	sie waren
			Sie waren

**2 Die W-Frage – der Aussagesatz – die Satzfrage**

a) Lesen Sie und vergleichen Sie.

W-Frage: Woher <sup>Position 2</sup> kommst du?

Aussagesatz: Ich <sup>Position 2</sup> komme aus Polen.


Satzfrage: <sup>Position 1</sup> Kennst du <sup>Position 2</sup> Krakau?

b) Ergänzen Sie die Regeln.

In der W-Frage steht das Verb in Position .....

Im Aussagesatz steht das Verb in Position .....

In der Satzfrage steht das Verb in Position .....



**3 Personenraten im Kurs: Wer ist das?**  
U 9-10 Ein Kursteilnehmer fragt, die anderen antworten nur mit Ja/Nein.

Kommt er aus ...?      Spricht sie ...?      Wohnt sie jetzt in ...?

Ist das in ...?      Das ist ...!

**4 Satzakzent und Information.** Hören Sie den Text und markieren Sie die Akzente.  
1. 38

Das ist Michael.  
Michael kommt aus München.  
Michael kommt aus der Hauptstadt München.  
Michael kommt aus der bayrischen Hauptstadt München.

(Sumber: Studio d A1 halaman 48)

## EVALUASI

A. Susunlah kata-kata di bawah ini dengan urutan yang benar dengan memperhatikan bentuk verba yang tepat.

1. ins Konzert- heute- Abend- gehen- ihr- ?
2. Schlafzimmer- wie groß- sein- das- ?
3. sein - wie- du- alt- ?
4. machen- dort- wir- Wanderungen.
5. machen- eine- Klassenfahrt- wir- am- 12. Juni 2014.
6. du- trinken- was?
7. Jakarta- wie lange- sein- er- in ?
8. Kino- wir- am- gehen- ins - Sonntag.
9. heißen - wie- er- ?
10. ihr- aus- kommen- Surabaya-?

## Kunci Jawaban

1. Geht ihr heute Abend ins Konzert?
2. Wie groß ist das Schlafzimmer?
3. Wie alt bist du?
4. Dort machen wir Wanderungen.
5. Am 12. Juni 2014 machen wir eine Klassenfahrt.
6. Was trinkst du?
7. Wie lange ist er in Jakarta?
8. Am Sonntag gehen wir ins Kino.
9. Wie heißt er?
10. Kommt ihr aus Surabaya?

## PENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Pertemuan Keenam)

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas / Semester : X / Semester 2 (Kelas Eksperimen)

Materi Pokok : *Satzstellung*

Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantarkomunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Satzstellung* yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Satzstellung*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Satzstellung* (*W-Frage, Aussagesatz, Satzstellung*).
- 1.3.4 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Satzstellung*.
- 1.3.5 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.6 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.7 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Satzstellung* dengan benar.
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *Satzstellung*.

### E. Materi Pembelajaran

**Morgen fahren wir** nach Goslar.

**Dort machen wir** Wanderungen.

**Bis jetzt ist das Wetter** prima.

**Hier habe ich** schon viele Freunde.



	Verb	
Morgen	fahren	wir nach Goslar
	Position 2	

	Verb	
Wir	fahren	morgen nach Goslar
	Position 2	

#### F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

3. Media : -

4. Sumber belajar

- c. Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu(menit)
<b>Pendahuluan</b> ( <i>Einführung</i> ) 1. Membuka KBM dengan memberi salam " <i>Guten Morgen!</i> " 2. menanyakan kabar peserta didik " <i>Wie geht es euch?</i> " 3. menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.	1. Menjawab salam " <i>Guten Morgen!</i> " 2. Menjawab " <i>Gut, Danke!</i> " 3. Menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu.	20"

<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ul>	4. Memperhatikan.	
<p><b>Kegiatan Inti(Inhalt)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi instruksi kepada siswa untuk membuka buku Pelajaran.</li> <li>Mengulas kembali metode <i>Time Token</i>.</li> <li>Meminta peserta didik berkelompok.</li> <li>Membacakan contoh dialog halaman 79. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang posisi kata dalam kalimat.</li> <li>Meminta peserta didik menuliskan variasi kalimat kedalam tabel.</li> <li>Meminta peserta didik membacakan variasi kalimat.</li> <li>Membacakan contoh dialog.</li> <li>Meminta peserta didik berdiskusi mengerjakan variasi dialog pada halaman 80.</li> <li>Meminta peserta didik membacakan hasil dialog.</li> <li>Menanyakan apa masih ada materi yang belum dipahami.</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuka buku pelajaran.</li> <li>Mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>Berkelompok.</li> <li>Mendengarkan guru.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Menuliskan kalimat kedalam tabel .</li> <li>Membacakan kalimat dan menyerahkan kupon.</li> <li>Mendengarkan guru.</li> <li>Berdiskusi dan mengerjakan soal.</li> <li>Membacakan dialog dan menyerahkan kupon.</li> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> </ol>	105"
<p><b>Penutup(Schluß)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.</li> <li>Mereview inti materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Memperhatikan dan</li> </ol>	15"

<p>pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, “<i>Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>3. Peserta didik menjawab salam, “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	
---	---	--

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					

Keterangan:

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Sedayu, 02 Juni 2014

Menyetujui

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla

NIM 10203244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
(Pertemuan Keenam)

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas / Semester : X / Semester 2 (Kelas Kontrol)  
Materi Pokok : *Satzstellung*  
Alokasi Waktu : 3 JP (3x 45 Menit)

---

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 1.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
- 1.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.

### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri dapat kesempatan belajar bahasa Jerman yang merupakan bahasa pengantarkomunikasi internasional dengan cara bersemangat dalam belajar.
- 1.2.1 Mempunyai perilaku jujur.
- 1.2.2 Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan guru dan teman.
- 1.3.1 Mengamati dengan cara menyimak ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang *Satzstellung* yang diperdengarkan oleh guru melalui kaset atau CD atau wacana lisan.
- 1.3.2 Mengidentifikasi bunyi ujaran tentang *Satzstellung*.
- 1.3.3 Menentukan dan memahami informasi umum, selektif dan atau rinci tentang *Satzstellung* (*W-Frage, Aussagesatz, Satzstellung*).
- 1.3.4 Melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia tentang *Satzstellung*.
- 1.3.5 Melakukan tanya jawab antar teman secara mandiri.
- 1.3.6 Membuat variasi dialog sesuai tema.
- 1.3.7 Melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema.
- 1.4.1 Melafalkan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) tentang *Satzstellung* dengan benar.
- 1.4.2 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- 1.4.3 Menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.4 Menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat.

- melakukan tanya jawab berdasarkan kata kunci yang tersedia.
- melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai konteks.
- menyusun kata menjadi kalimat.
- menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.
- melakukan dialog berdasarkan variasi dialog sesuai tema *satzstellung*.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

**Morgen fahren wir** nach Goslar.

**Dort machen wir** Wanderungen.

**Bis jetzt ist das Wetter** prima.

**Hier habe ich** schon viele Freunde.

	Verb	
Morgen	fahren	wir nach Goslar

	Position 2	

	Verb	
Wir	fahren	morgen nach Goslar
	Position 2	

#### F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Time Token*

#### G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

**Media** : -

**Sumber belajar** : Buku paket

Eva Maria Marbun ( 2012), *Kontakte Deutsch 1* untuk SMA, Jakarta, PT Katalis.

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu(menit)
<b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. menanyakan kabar peserta didik "<i>Wie geht es euch?</i>"</li> <li>3. menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>4. Menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</li> <li>2. Menjawab "<i>Gut, Danke!</i>"</li> <li>3. Menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu.</li> <li>4. Memperhatikan guru.</li> </ol>	20"
<b>Kegiatan Inti(<i>Inhalt</i>)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan fotokopi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima fotokopi</li> </ol>	105"



materi pelajaran. 2. Membacakan kalimat. 3. Menjelaskan posisi kata dalam kalimat. 4. Meminta peserta didik membuat variasi kalimat ke dalam tabel. 5. Meminta peserta didik membacakan variasi kalimat. 6. Membacakan contoh dialog. 7. Meminta peserta didik mengerjakan variasi dialog. 8. Meminta peserta didik membaca variasi dialog. 9. Menanyakan apakah masih ada materi yang belum dipahami.	materi pelajaran. 2. Mendengarkan guru. 3. Mendengarkan guru. 4. Membuat variasi kalimat. 5. Membacakan variasi kalimat. 6. Mendengarkan guru. 7. Mengerjakan variasi dialog. 8. Membacakan variasi dialog. 9. Menjawab pertanyaan guru.	
<b>Penutup(Schluß)</b> 1. Mengevaluasi peserta didik dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari. 2. Mereview inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik. 3. Menutup KBM dengan mengucapkan salam, <i>“Vielen Dank! Und auf Wiedersehen!”</i>	1. Menjawab pertanyaan guru. 2. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama-sama. 3. Peserta didik menjawab salam, <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	15”

### Penilaian Keterampilan Berbicara

Mengacu Pada Kriteria ZIDS

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Total
1	Peserta Didik 1					
2	Peserta Didik 2					
3	Peserta Didik 3					
4	Peserta Didik 4					
5	Peserta Didik 5					
6	Peserta Didik 6					
7	Peserta Didik 7					
8	Peserta Didik 8					
9	Peserta Didik 9					
10	Peserta Didik 10					
11	Peserta Didik 11					
12	Peserta Didik 12					
13	Peserta Didik 13					
14	Peserta Didik 14					
15	Peserta Didik 15					
16	Peserta Didik 16					
17	Peserta Didik 17					
18	Peserta Didik 18					
19	Peserta Didik 19					
20	Peserta Didik 20					
21	Peserta Didik 21					
22	Peserta Didik 22					
23	Peserta Didik 23					
24	Peserta Didik 24					
25	Peserta Didik 25					
26	Peserta Didik 26					
27	Peserta Didik 27					
28	Peserta Didik 28					
29	Peserta Didik 29					
30	Peserta Didik 30					
31	Peserta Didik 31					
32	Peserta Didik 32					
33	Peserta Didik 33					

Keterangan:

A : *Ausdruckfähigkeit* (penggunaan ekspresi)

B: *Aufgabenbewältigung* (pemecahan masalah, keaktifan berbicara dan pemahaman)

C: *Formale Richtigkeit* (penggunaan tata bahasa dan gramatik)

D: *Aussprache und Intonation* (pengucapan dan intonasi)

Sedayu, 02 Juni 2014

Menyetujui

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

Peneliti



Yoan Ardilla

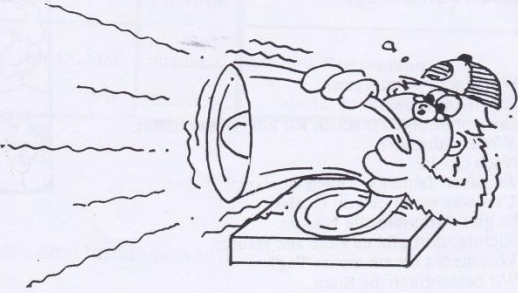
NIM 10203244023

## MATERI PEMBELAJARAN

2B

Ulangilah!  
Bitte sprecht nach!

Morgen fahren wir nach Goslar.  
Dort machen wir Wanderungen.  
Bis jetzt ist das Wetter prima.  
Hier habe ich schon viele Freunde.



Ü 10

Tuliskan kalimat-kalimat pada Ü 10 ke dalam tabel berikut.  
Ordne die Sätze aus Übung 10 nach dem Beispiel in die Tabelle ein!

Ü 11

	Verb	
Morgen	fahren	wir nach Goslar.
	Position 2	

Tuliskan sekali lagi kalimat-kalimat di atas sesuai dengan contoh.  
Forme die Sätze wie im Beispiel um!

	Verb	
Wir	fahren	morgen nach Goslar.
	Position 2	

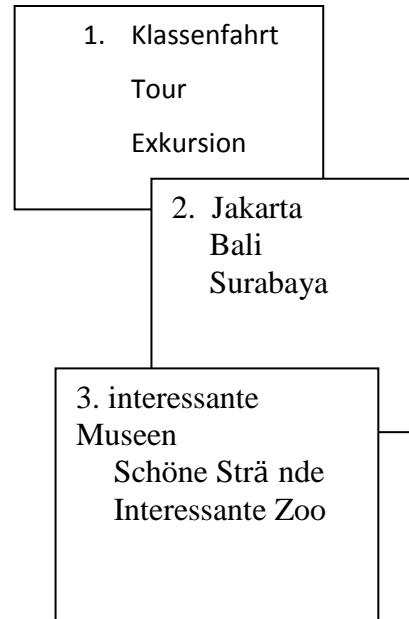
neunundsiebzig 79

(Sumber: Kontakte Deutsch halaman 79)

## EVALUASI

Buatlah variasi percakapan berikut!

- Was macht ihr morgen?
- Eine ..... 1
- Stimmt, **morgen machen wir** eine ..... 1
- Wohin fahrt ihr?
- Nach ..... 2
- Ja, **zuerst fahren wir** nach ..... 2
- Und was weißt du von .....? 2
- Es gibt dort ..... 3
- Richtig, **dort gibt es** .....



Alternatif Jawaban:

- Was macht ihr morgen?
  - Eine Klassenfahrt.
  - Stimmt, morgen machen wir eine Klassenfahrt.
  - Wohin fahrt ihr?
  - Nach Jakarta.
  - Ja, zuerst fahren wir nach Jakarta.
  - Und was weißt du von Jakarta?
  - Es gibt dort interessante Museen.
  - Richtig, dort gibt es interessante Museen.
- 
- Was macht ihr morgen?
  - Eine Tour.
  - Stimmt, morgen machen wir eine Tour.

- Wohin fahrt ihr?
  - Nach Bali.
  - Ja, zuerst fahren wir nach Bali.
  - Und was weißt du von Bali?
  - Es gibt dort viele schöne Strä nde.
  - Richtig, dort gibt es viele schöne Strä nde.
- 
- Was macht ihr morgen?
  - Eine Exkursion.
  - Stimmt, morgen machen wir eine Exkursion.
  - Wohin fahrt ihr?
  - Nach Surabaya.
  - Ja, zuerst fahren wir nach Surabaya.
  - Und was weißt du von Surabaya?
  - Es gibt dort interessante Zoo.
  - Richtig, dort gibt es interessante Zoo.

### **Contoh Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

#### ***Pre-test***

No 04

1. Das sind ein Projektor, eine Tafel, eine Kreide, ein Kuli, ein Papier, ein Radiergummi, ein Heft, ein Buch, ein Bleistift, ein Tisch, ein Stuhl, ein, ein Tisch.
2. Eh, der eh, das sind ein eh, das sind kein keine das sind keine Kreide, kein Papier, kein Radiergumi, kein Heft, kein Bleistift, kein Tisch.

No 09

1. Die ist Tafel, der ist OHP, der ist Stuhl, die ist lanjutkan?, der ist Heft, der ist Buch, der ist Radiergummi, der ist Kuli, das ist Papier, der ist Kreide, der der ist Tisch Tisch.
2. Das ist keine Tasche, das ist keine Radier kein Radiergammi Radiergummi, das ist kein Papier, das ist kein Heft, das ist kein Bleistift, das ist kein Kreide.

#### ***Post-test***

No 04

1. Das sind ein Projektor, eine Tafel, eine Kreide, eine Tasche, ein Kuli, ein Papier, ein Radiergummi, ein Buch, ein Heft, ein Bleistift, ein Tisch, ein Stuhl.
2. Das sind das sind keine Kreide, keine Tasche, kein Papier, kein Radiergummi, kein Heft, kein Bleistift.

No. 09

1. Das sind eine Tafel, eine Kreide, eine Tasche, ein Radiergummi, ein Kuli, ein Buch, ein Tisch, ein Bleistift, ein Stuhl.
2. Kein eh das sind kein Papier, kein Radiergammi Radiergummi, kein Bleistift, keine Tasche.

### **Contoh Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol**

#### ***Pre-test***

No 10

1. Das sind eine Tafel, ein Overhead Projektor, ein Tisch, ein Stuhl, eine Tasche, ein Bleistift, ein Heft, ein Buch, ein Papier, ein Kuli, eine Kreide, eine Radier.
2. Das sind keine Tasche, kein Heft, kein Bleistift, kein Radiergummi, kein Papier, keine Kreide.

No 32

1. Das sind eine Kreide, eine Radiergummi, ein Kuli, ein papier, ein Buch, ein Heft, ein Bleistift, ein Tisch, ein Overhead Projektor, eine Tafel, ein Stuhl, eine Tasche.
2. Das sind eine Tasche kein Tasche, kein Heft, kein Bleistift, kein Radiergummi, kein Papier, keine Kreide.

#### ***Post-test***

No 10

1. Das sind eine Tafel, ein Overhead Projektor, ein Tisch, ein Stuhl, eine Tasche, ein Bleistift, ein Heft, ein Buch, ein Radiergummi, ein Papier, ein Kuli, eine Kreide.
2. Das sind keine Tasche, kein Bleistift, kein Heft, kein Radiergummi, kein Papier, keine Kreide.

No 32

1. Das sind eine Tasche, eine Tafel, eine Kreide, ein Stuhl, ein Tisch, ein Overhead Projektor, ein Bleistift, ein Heft, ein Buch, ein Radiergummi, ein Papier, ein Kuli.
2. Das sind eine Ta, das sind keine Tasche, keine Kreide, kein Bleistift, kein Buch, kein Heft, kein Radiergummi, kein Papier.



### **Lampiran 3**

1. Rangkuman Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test*
2. Data Kategorisasi Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

**KELAS EKSPERIMEN**

No.	PRE TEST		Nilai	POST TEST		Nilai
	I	II		I	II	
1	4	7	5,50	9	10	9,50
2	6	9	7,50	13	13	13,00
3	6	6	6,00	11	10	10,50
4	11	12	11,50	15	14	14,50
5	7	11	9,00	9	12	10,50
6	11	11	11,00	14	12	13,00
7	9	10	9,50	14	13	13,50
8	9	7	8,00	14	13	13,50
9	7	4	5,50	12	13	12,50
10	8	9	8,50	12	13	12,50
11	7	6	6,50	10	9	9,50
12	7	7	7,00	13	11	12,00
13	10	11	10,50	10	10	10,00
14	9	10	9,50	12	12	12,00
15	9	6	7,50	14	13	13,50
16	6	6	6,00	14	14	14,00
17	8	10	9,00	13	11	12,00
18	9	6	7,50	11	11	11,00
19	10	10	10,00	12	13	12,50
20	10	9	9,50	11	11	11,00
21	7	10	8,50	11	10	10,50
22	6	7	6,50	12	11	11,50
23	9	9	9,00	12	12	12,00
24	7	10	8,50	15	14	14,50
25	11	9	10,00	13	12	12,50
26	9	11	10,00	13	13	13,00
27	9	10	9,50	15	13	14,00
28	10	10	10,00	12	13	12,50
29	9	9	9,00	11	10	10,50
30	10	11	10,50	13	13	13,00

**KELAS KONTROL**

No.	PRE TEST		Nilai	POST TEST		Nilai
	I	II		I	II	
1	4	7	5,50	11	9	10,00
2	9	7	8,00	12	10	11,00
3	6	7	6,50	11	11	11,00
4	6	5	5,50	11	8	9,50
5	6	8	7,00	9	9	9,00
6	8	9	8,50	9	8	8,50
7	7	11	9,00	13	11	12,00
8	10	10	10,00	13	9	11,00
9	8	9	8,50	11	11	11,00
10	6	7	6,50	13	11	12,00
11	8	10	9,00	13	13	13,00
12	12	8	10,00	13	11	12,00
13	10	9	9,50	11	10	10,50
14	8	8	8,00	13	12	12,50
15	12	11	11,50	14	12	13,00
16	13	9	11,00	14	11	12,50
17	11	11	11,00	12	13	12,50
18	7	8	7,50	11	11	11,00
19	5	7	6,00	11	8	9,50
20	10	8	9,00	11	8	9,50
21	9	10	9,50	12	12	12,00
22	10	7	8,50	10	11	10,50
23	11	6	8,50	11	11	11,00
24	10	11	10,50	14	13	13,50
25	10	10	10,00	11	11	11,00
26	10	10	10,00	11	11	11,00
27	9	10	9,50	11	11	11,00
28	9	11	10,00	14	13	13,50
29	8	9	8,50	13	10	11,50
30	7	6	6,50	11	10	10,50
31	9	9	9,00	11	12	11,50
32	13	10	11,50	14	13	13,50
33	9	10	9,50	12	11	11,50

## DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	5,50	9,50	5,50	10,00
2	7,50	13,00	8,00	11,00
3	6,00	10,50	6,50	11,00
4	11,50	14,50	5,50	9,50
5	9,00	10,50	7,00	9,00
6	11,00	13,00	8,50	8,50
7	9,50	13,50	9,00	12,00
8	8,00	13,50	10,00	11,00
9	5,50	12,50	8,50	11,00
10	8,50	12,50	6,50	12,00
11	6,50	9,50	9,00	13,00
12	7,00	12,00	10,00	12,00
13	10,50	10,00	9,50	10,50
14	9,50	12,00	8,00	12,50
15	7,50	13,50	11,50	13,00
16	6,00	14,00	11,00	12,50
17	9,00	12,00	11,00	12,50
18	7,50	11,00	7,50	11,00
19	10,00	12,50	6,00	9,50
20	9,50	11,00	9,00	9,50
21	8,50	10,50	9,50	12,00
22	6,50	11,50	8,50	10,50
23	9,00	12,00	8,50	11,00
24	8,50	14,50	10,50	13,50
25	10,00	12,50	10,00	11,00
26	10,00	13,00	10,00	11,00
27	9,50	14,00	9,50	11,00
28	10,00	12,50	10,00	13,50
29	9,00	10,50	8,50	11,50
30	10,50	13,00	6,50	10,50
31			9,00	11,50
32			11,50	13,50
33			9,50	11,50
MEAN	8,550	12,150	8,758	11,303
	10,350		10,030	
GAIN SCORE	0,320			

## **Lampiran 4**

1. Hasil Uji Deskriptif Statistik
2. Perhitungan Panjang dan Kelas Interval
3. Perhitungan Kategorisasi Data
4. Hasil Uji Kategorisasi Data

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	30	30	33	33
	Missing	0	0	0	0
Mean		8,5500	12,1500	8,7576	11,3030
Median		9,0000	12,5000	9,0000	11,0000
Mode		9,00(a)	12,50	8,50(a)	11,00
Std. Deviation		1,67306	1,43329	1,66359	1,29867
Minimum		5,50	9,50	5,50	8,50
Maximum		11,50	14,50	11,50	13,50

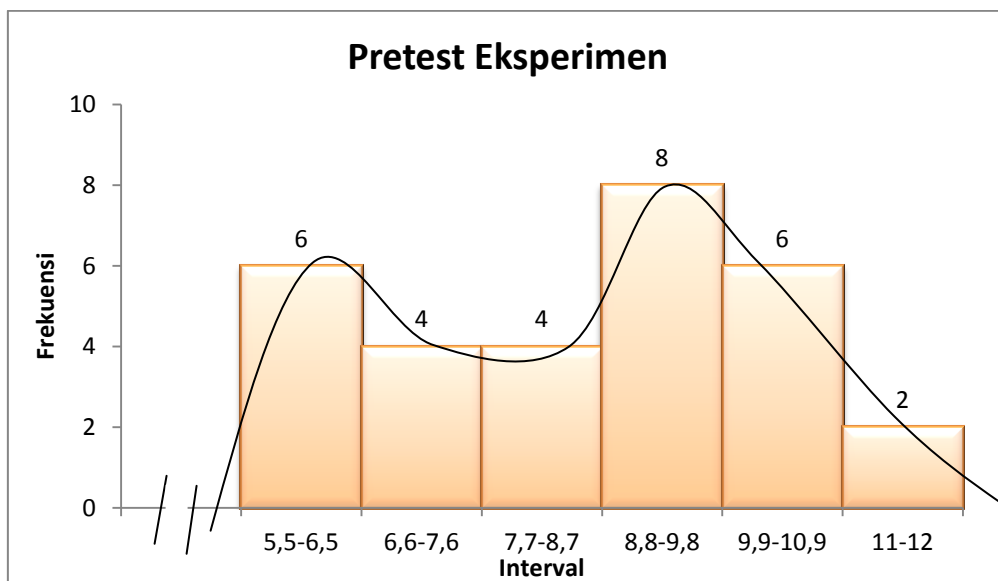
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	5,5
Max	11,5
R	6,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	1,0000
$\approx$	1

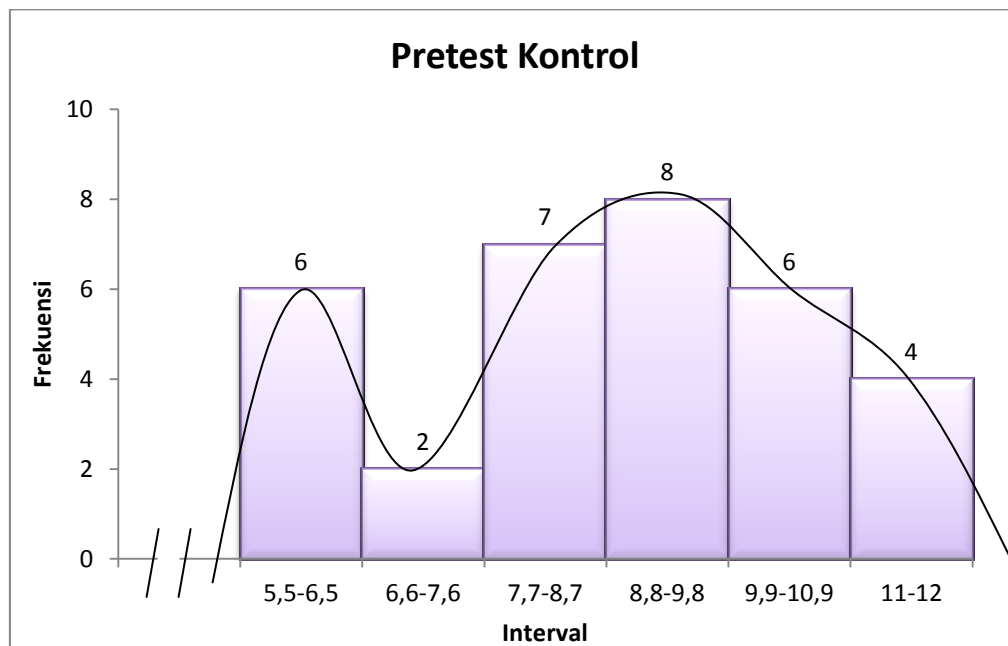
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif(%)
1	5,5 - 6,5	6	6	20,0
2	6,6 - 7,6	4	10	13,3
3	7,7 - 8,7	4	14	13,3
4	8,8 - 9,8	8	22	26,7
5	9,9 - 10,9	6	28	20,0
6	11,0 - 12,0	2	30	6,7
<b>Jumlah</b>		30	110	100



## 2. PRETEST KELAS KONTROL

Min	5,5
Max	11,5
R	6,00
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
$\approx$	6
P	1,0000
$\approx$	1

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	5,5 – 6,5	6	6	18,2
2	6,6 – 7,6	2	8	6,1
3	7,7 – 8,7	7	15	21,2
4	8,8 – 9,8	8	23	24,2
5	9,9 – 10,9	6	29	18,2
6	11,0 – 12,0	4	33	12,1
Jumlah		33	114	100

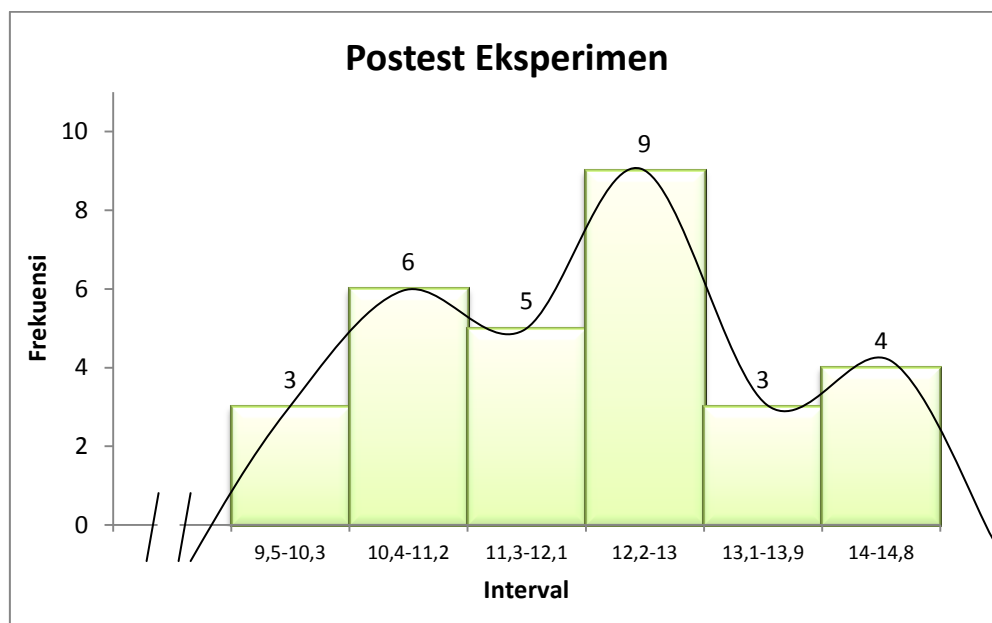




### 3. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	9,5
Max	14,5
R	5,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	0,8333
$\approx$	0,8

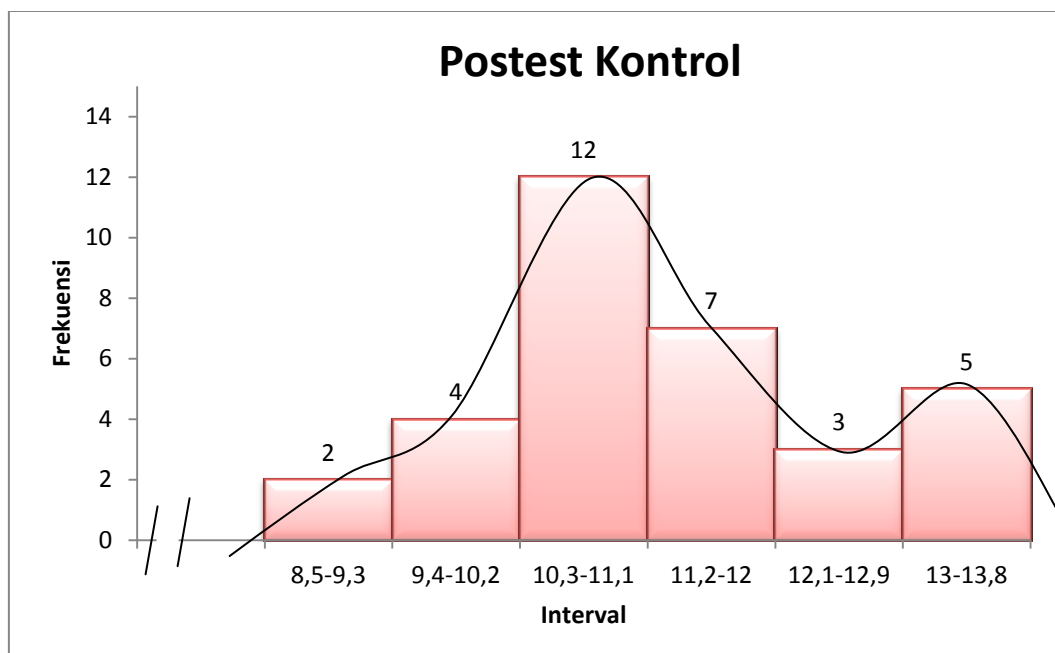
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	9,5 - 10,3	3	3	10,0
2	10,4 - 11,2	6	9	20,0
3	11,3 - 12,1	5	14	16,7
4	12,2 - 13,0	9	23	30,0
5	13,1 - 13,9	3	26	10,0
6	14,0 - 14,8	4	30	13,3
<b>Jumlah</b>		30	105	100



## 4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	8,5
Max	13,5
R	5,00
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
$\approx$	6
P	0,8333
$\approx$	0,8

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	8,5 – 9,3	2	2	6,1
2	9,4 – 10,2	4	6	12,1
3	10,3 – 11,1	12	18	36,4
4	11,2 – 12,0	7	25	21,2
5	12,1 – 12,9	3	28	9,1
6	13,0 – 13,8	5	33	15,2
Jumlah		33	112	100



## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	8,550
SD	=	1,673

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	10,22		
Sedang	:	6,88	$\leq$	X	$<$	10,22
Rendah	:	X	$<$	6,88		

### POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	12,150
SD	=	1,433

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	13,58		
Sedang	:	10,72	$\leq$	X	$<$	13,58
Rendah	:	X	$<$	10,72		

**PRETEST KONTROL**

MEAN	=	8,758
SD	=	1,664

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	10,421	
Sedang	:	7,09	$\leq$	X	$< 10,42$
Rendah	:	X	$<$	7,09	

**POSTEST KONTROL**

MEAN	=	11,303
SD	=	1,299

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	12,6	
Sedang	:	10,00	$\leq$	X	$< 12,60$
Rendah	:	X	$<$	10,00	

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequency Table

**Pretest\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	13,3	13,3	13,3
	Sedang	20	66,7	66,7	80,0
	Rendah	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**Posttest\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	13,3	13,3	13,3
	Sedang	19	63,3	63,3	76,7
	Rendah	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**Pretest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	15,2	15,2	15,2
	Sedang	21	63,6	63,6	78,8
	Rendah	7	21,2	21,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

**Posttest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	15,2	15,2	15,2
	Sedang	23	69,7	69,7	84,8
	Rendah	5	15,2	15,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

## DATA HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	5,5	Rendah	9,5	Rendah	5,5	Rendah	10,0	Sedang
2	7,5	Sedang	13,0	Sedang	8,0	Sedang	11,0	Sedang
3	6	Rendah	10,5	Rendah	6,5	Rendah	11,0	Sedang
4	11,5	Tinggi	14,5	Tinggi	5,5	Rendah	9,5	Rendah
5	9	Sedang	10,5	Rendah	7,0	Rendah	9,0	Rendah
6	11	Tinggi	13,0	Sedang	8,5	Sedang	8,5	Rendah
7	9,5	Sedang	13,5	Sedang	9,0	Sedang	12,0	Sedang
8	8	Sedang	13,5	Sedang	10,0	Sedang	11,0	Sedang
9	5,5	Rendah	12,5	Sedang	8,5	Sedang	11,0	Sedang
10	8,5	Sedang	12,5	Sedang	6,5	Rendah	12,0	Sedang
11	6,5	Rendah	9,5	Rendah	9,0	Sedang	13,0	Tinggi
12	7	Sedang	12,0	Sedang	10,0	Sedang	12,0	Sedang
13	10,5	Tinggi	10,0	Rendah	9,5	Sedang	10,5	Sedang
14	9,5	Sedang	12,0	Sedang	8,0	Sedang	12,5	Sedang
15	7,5	Sedang	13,5	Sedang	11,5	Tinggi	13,0	Tinggi
16	6	Rendah	14,0	Tinggi	11,0	Tinggi	12,5	Sedang
17	9	Sedang	12,0	Sedang	11,0	Tinggi	12,5	Sedang
18	7,5	Sedang	11,0	Sedang	7,5	Sedang	11,0	Sedang
19	10	Sedang	12,5	Sedang	6,0	Rendah	9,5	Rendah
20	9,5	Sedang	11,0	Sedang	9,0	Sedang	9,5	Rendah
21	8,5	Sedang	10,5	Rendah	9,5	Sedang	12,0	Sedang
22	6,5	Rendah	11,5	Sedang	8,5	Sedang	10,5	Sedang
23	9	Sedang	12,0	Sedang	8,5	Sedang	11,0	Sedang
24	8,5	Sedang	14,5	Tinggi	10,5	Tinggi	13,5	Tinggi
25	10	Sedang	12,5	Sedang	10,0	Sedang	11,0	Sedang
26	10	Sedang	13,0	Sedang	10,0	Sedang	11,0	Sedang
27	9,5	Sedang	14,0	Tinggi	9,5	Sedang	11,0	Sedang
28	10	Sedang	12,5	Sedang	10,0	Sedang	13,5	Tinggi
29	9	Sedang	10,5	Rendah	8,5	Sedang	11,5	Sedang
30	10,5	Tinggi	13,0	Sedang	6,5	Rendah	10,5	Sedang
31					9,0	Sedang	11,5	Sedang
32					11,5	Tinggi	13,5	Tinggi
33					9,5	Sedang	11,5	Sedang

## **Lampiran 5**

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas Varian
3. Uji- t (Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)
4. Perhitungan Bobot Keefektifan

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		30	30	33	33
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	8,5500	12,1500	8,7576	11,3030
	Std. Deviation	1,67306	1,43329	1,66359	1,29867
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,130	,135	,138
	Positive	,090	,109	,094	,138
	Negative	-,139	-,130	-,135	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,763	,711	,778	,791
Asymp. Sig. (2-tailed)		,605	,693	,580	,559

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,053	1	61	,819
Posttest	,545	1	61	,463



### HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)

#### T-Test

**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	30	8,5500	1,67306	,30546
	Kontrol	33	8,7576	1,66359	,28959

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,053	,819	-,493	61	,624	-,20758	,42080	-1,04901	,63386
	Equal variances not assumed			-,493	60,365	,624	-,20758	,42091	-1,04943	,63427

### HASIL *INDEPENDENT T TEST* (POSTTEST)

#### T-Test

**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	30	12,1500	1,43329	,26168
	Kontrol	33	11,3030	1,29867	,22607

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,545	,463	2,461	61	,017	,84697	,34417	,15876	1,53518
	Equal variances not assumed			2,449	58,773	,017	,84697	,34581	,15495	1,53899

## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{8,550 + 8,758}{2} = 8,653\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{12,150 - 11,330}{8,653} = 0,097 \times 100\% = 9,7\%\end{aligned}$$

## Lampiran 6

1. Tabel Nilai Distribusi  $t$
2. Tabel Nilai Distribusi  $F$
3. Tabel Nilai Distribusi  $r$
4. Tabel Logaritma

**TABEL DISTRIBUSI  $t$  STUDENT**

$df$	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

(Sumber: Sugiyono, 2010: 454)

**TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$** 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

(Sumber: Sugiyono, 2010: 456)

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sumber: Sugiyono, 2010: 455)

## Tabel Logaritma

Tabel logaritma 1 s/d 100

	1									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3116	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4956	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5415	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6929	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259	0.7267	0.7275	0.7284	0.7292	0.7300	0.7308	0.7316
5.4	0.7324	0.7332	0.7340	0.7348	0.7356	0.7364	0.7372	0.7380	0.7388	0.7396

(sumber: [http.artikelkomputerku.blogspot.com](http://artikelkomputerku.blogspot.com))



## **Lampiran 7**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Surat Pernyataan
4. Dokumentasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 590c/UN.34.12/DT/V/2014  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

8 Mei 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN METODE TIME TOKEN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA  
 BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI I SEDAYU BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : YOAN ARDILLA  
 NIM : 10203244023  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Waktu Pelaksanaan : Mei – Juli 2014  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.  
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri I Sedayu Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

operator3@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 070/REG/VI/235/5/2014

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **590C/UN34.12/DT/VI/2014**  
 Tanggal : **8 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DILIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YOAN ARDILLA** NIP/NIM : **10203244023**  
 Alamat : **FAKBAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **KEEFEKTIFAN METODE TIME TOKEN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA N 1 SEDAYU BANTUL**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **9 MEI 2014 s/d 9 AGUSTUS 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **9 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Hendat Susilowati, SH**  
 NIP/19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 1756 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/235/5/2014  
Tanggal : 09 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
Nama : YOAN ARDILLA  
P. T / Alamat : Fak Bahasa Seni , Pendidikan Bahasa Jerman UNY ,  
NIP/NIM/No. KTP : 10203244023  
Tema/Judul : KEEFEKTIFAN METODE TIME TOKEN DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
Lokasi : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
Waktu : 09 Mei s.d 09 Agustus 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Daerah setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 9 Mei 2014

Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kesatuan Bangsa  
  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA N 1 SEDAYU
5. Dekan Fak Bahasa Seni , Pendidikan Bahasa Jerman UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMA NEGERI 1 SEDAYU**

Kode Pos : 55753, Telepon : 0274-798487

**SURAT KETERANGAN**

No. 275/ 113.2/ SMA.01/ KL/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd  
NIP : 19660913 199103 1 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV A  
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu  
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yoan Ardilla  
NIM : 10203244023  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "**Keefektifan Metode Time Token Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul**" yang telah dilaksanakan pada tanggal 09 Mei s.d 06 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 05 Juni 2014



Kepala Sekolah

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd

NIP. 19660913 199103 1 004



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Yoan Ardilla

NIM : 10203244023

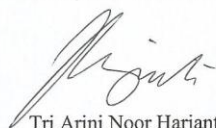
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Peneliti tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "Keefektifan Metode *Time Token* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 09 Mei 2014



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP 19730706 199801 2 003

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martika Widiana, S. Pd

NIP : -

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Yoan Ardilla

NIM : 10203244023

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Metode *Time Token* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul".

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2014



Martika Widiana, S.Pd

**DOKUMENTASI**

**Gambar 6: Peserta Didik Kelas Eksperimen Sedang Bekerja Kelompok Menggunakan Metode *Time Token* (Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 7: Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol (Sumber: Dokumentasi Pribadi)**